

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS I PADA MIN PABAHANAN  
KABUPATEN TANAH LAUT**



**OLEH  
NOR AINAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2009 M/1430 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS I PADA MIN PABAHANAN  
KABUPATEN TANAH LAUT**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam**

**Oleh**

**Nor Ainah**

**NIM. 0721298501**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PROGRAM KUALIFIKASI GURU RA/MA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PGMI  
BANJARMASIN  
2009 M/1430 H**

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Ainah

NIM : 0721298501

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka penelitian tindakan kelas (PTK) dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 07 Rajab 1430 H  
30 Juni 2009 M

Yang Membuat Pernyataan

Nor Ainah

## PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas

yang berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas I pada MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut.

Ditulis oleh : Nor Ainah

N I M : 0721298501

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 08 Rajab 1430 H  
01 Juli 2009 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Hamdan, M.Pd  
NIP. 19660405 199303 1 005

Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd  
NIP. 19691201 199403 2 003

Mengetahui:  
Ketua Pengelola Program Kualifikasi  
Guru SD/MI Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin,

Dra. Hj. Mudi'ah, M.Ag  
NIP. 19651030 199103 2 005

## PENGESAHAN

Penelitian tindakan kelas yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas I pada MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut, ditulis oleh Nor Ainah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2009 M/ 24 Sya'ban 1430 H

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: AMAT BAIK (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag  
NIP. 19580621 198603 1 001

## TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua)	1.
2. Drs. H. Hamdan, M.Pd (Anggota)	2.
3. Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd (Anggota)	3.
4. Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd (Anggota)	4.

## ABSTRAK

**Nor Ainah.** 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas I Pada MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut.* Penelitian Tindakan Kelas, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (I) Drs. H. Hamdan, M.Pd, (II) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.

Pembelajaran IPS di sekolah selama ini masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, hal ini mengakibatkan rendahnya perhatian siswa sehingga hasil belajar yang dicapai mereka menjadi kurang maksimal. Berdasarkan temuan tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas terutama pada MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I semester II pada MIN Pabahanan untuk mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Pada setiap siklus yakni siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I MIN Pabahanan pada semester genap tahun ajaran 2008/2009, dengan jumlah siswa 27 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan tes tertulis, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata dan persentase.

Hasil penelitian ini diperoleh (1) Partisipasi siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus 1 ke akhir siklus 2 sebesar 71,31% menjadi 86,06%, jika pada siklus I masih ada beberapa komponen siswa yang harus ditingkatkan yaitu kerjasama/toleransi dan partisipasi bagi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dengan yang mempunyai kemampuan rendah, maka pada siklus II kedua komponen tersebut (kerjasama/toleransi dan partisipasi) sudah bagus dilaksanakan siswa dalam kelompoknya; (2) Hasil belajar siswa secara individual juga mengalami peningkatan sebesar 66,67% (akhir siklus 1) dengan rata-rata nilai/skor kuis 70,93, menjadi 85,19% (akhir siklus 2) dengan rata-rata nilai/skor kuis 82,41 diatas standar ketuntasan belajar minimum mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan yaitu 70,00; (3) hasil peningkatan penguasaan siswa secara kelompok juga mengalami peningkatan yaitu dari kategori sangat baik (akhir siklus 1) menjadi kategori sempurna (akhir siklus 2).

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman/pengetahuan siswa kelas I MIN Pabahanan tentang lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah, terutama pada semester II, karena pada semester ini kondisi siswa terutama kemampuan membaca dan menulis mereka sudah lancar dan baik, serta tingkat kemampuan kognitif anak sudah dapat diklasifikasikan sehingga memudahkan guru untuk mengelompokkan mereka secara heterogen.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَ  
 مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ ...

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah Subhanahu wa Taala yang selalu memberi karunia-Nya kepada penulis, sehingga penelitian dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Kooperatif Tipe *Number Head Together* Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas I Pada MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari banyak sekali bantuan, petunjuk dan bimbingan yang diberikan berbagai pihak dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, sehingga segala kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui dan memberikan surat riset untuk memperlancar penelitian tindakan kelas ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mudi'ah, M.Ag, Ketua Pengelola Program Kualifikasi Guru RA/MA Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui judul penelitian tindakan kelas ini dan yang telah memberikan arahan penulisan penelitian yang sesuai dengan pengembangan jurusan PGMI di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari ini.
3. Bapak Drs. H. Hamdan, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesungguhan telah

memberikan bimbingan dan petunjuk sampai selesainya penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini.

4. Para Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Bapak Drs. H. Ariansyah, Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tanah Laut, atas diberikannya rekomendasi untuk pelaksanaan penelitian ini.
6. Ibu Wahyuniah, S.Pd.I, Kepala MIN Pabahanan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah ini.
7. Staf Pengajar, Tata Usaha, serta siswa-siswi MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut, atas kerjasamanya di lapangan.
8. Keluarga terutama Hj. Halimah (ibu), Drs. Agus Tujianto (suami), M. Ilham Ridhani dan Alifah Nabila (anak) yang telah banyak berkorban, membantu dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Antasari ini.
9. Semua pihak yang telah turut membantu penelitian ini dari awal sampai akhir.

Dengan harapan semoga jerih payah dan bantuan yang diberikan dari semua pihak akan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Penulis menyadari laporan penelitian tindakan kelas ini mempunyai banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis perhatikan sebagai bahan masukan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah disusun ini bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 07 Rajab 1430 H  
30 Juni 2009 M

**Penulis**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Cara Memecahkan Masalah .....	5
E. Hipotesis Tindakan .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>7</b>
A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	7
B. Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> ) .....	9

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) .....	14
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN</b> .....	23
A. Setting Penelitian .....	23
B. Persiapan PTK .....	23
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja .....	25
G. Analisis Data .....	25
H. Prosedur Penelitian .....	26
I. Personalia Penelitian .....	29
J. Rencana Kerja .....	29
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
B. Siklus Penelitian .....	30
1. Siklus Pertama .....	30
2. Siklus Kedua .....	41
3. Siklus Ketiga .....	50
<b>BAB V    PENUTUP</b> .....	54
A. Simpulan .....	54
B. Saran-saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF .....	13
TABEL 2.2 CONTOH PEMBERIAN NILAI PENINGKATAN .....	21
TABEL 2.3 CONTOH PROSES PENENTUAN PENGHARGAAN KELOMPOK .....	22
TABEL 3.1 RENCANA KERJA .....	29
TABEL 4.1 PEROLEHAN SKOR AKTIVITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS I PERTEMUANPERTAMA .....	34
TABEL 4.2 TES HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA .....	35
TABEL 4.3 TES HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA.....	35
TABEL 4.4 PEROLEHAN SKOR AKTIVITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA .....	38
TABEL 4.5 TES HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA .....	39
TABEL 4.6 TES HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA .....	39
TABEL 4.7 PEROLEHAN SKOR AKTIVITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA .....	43
TABEL 4.8 TES HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA .....	44
TABEL 4.9 TES HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA .....	45
TABEL 4.10 PEROLEHAN SKOR AKTIVITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA .....	47
TABEL 4.11 TES HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA .....	48
TABEL 4.12 TES HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	DAFTAR TERJEMAH
LAMPIRAN 2	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
LAMPIRAN 3	LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
LAMPIRAN 4	SOAL PRE TEST
LAMPIRAN 5	SOAL POST TEST
LAMPIRAN 6	LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT RESPONDEN SISWA
LAMPIRAN 7	LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR RESPONDEN GURU
LAMPIRAN 8	PENENTUAN KELOMPOK BELAJAR
LAMPIRAN 9	PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL
LAMPIRAN 10	PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK
LAMPIRAN 11	FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
LAMPIRAN 12	PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
LAMPIRAN 13	SURAT KETERANGAN SEMINAR DESAIN OPERASIONAL SKRIPSI
LAMPIRAN 14	SURAT RISET DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
LAMPIRAN 15	REKOMENDASI RISET KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN TANAH LAUT.
LAMPIRAN 16	SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN KEPALA MIN PABAHANAN KAB. TANAH LAUT
LAMPIRAN 17	SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN KEPALA MIN PABAHANAN
LAMPIRAN 18	DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekal kelak di masa depan yang mempunyai kepribadian utama, kebaikan dan kegemaran bekerja untuk kepentingan tanah air.<sup>1</sup>

Dalam Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap ummatnya. Sebagaimana sabda Rasulullah *Sallallahu alaihi wasallam* berikut ini:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَمَنْ  
سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه مسلم)<sup>2</sup>

Hadis di atas memotivasi ummat Islam untuk menuntut ilmu, didalamnya dijelaskan bahwa siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu pengetahuan akan dimudahkan Allah SWT jalan menuju surga. Disini sangat jelas bahwa agama Islam itu sangat mengutamakan pendidikan, baik itu pendidikan umum terlebih lagi pendidikan agama.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan, yaitu mulai jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pada sekolah dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting diajarkan. pada anak-anak sekolah dasar perkembangan sosial telah mengalami perluasan hubungan, di

---

<sup>1</sup> Dr. Mansur, M.A, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 327.

<sup>2</sup> Hussein Bahreisj, Al Jamiush Shahih, *Hadits Shahih Bukhari-Muslim*, CV. Karya Utama, Surabaya, hlm. 30.

samping dengan keluarga sendiri ia juga membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas. Anak sudah mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain).<sup>3</sup>

Program pengajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di sekolah bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar siswa menjadi warga Negara yang baik dan bertanggungjawab.<sup>4</sup> Untuk mewujudkan tujuan ini hendaklah materi pelajaran IPS ini dalam kegiatan pembelajaran dikemas dengan metode dan media yang menarik sejak di kelas I sekolah dasar/MI.

Berdasarkan hasil penelitian, selama ini IPS dianggap pelajaran kelas dua. Pada orang tua siswa berpendapat, IPS merupakan pelajaran yang tidak begitu penting jika dibandingkan pelajaran Matematika dan Sains.<sup>5</sup> Selain itu karakteristik anak didik yang masih suka bermain juga menyebabkan kurangnya perhatian dan ketertarikan mereka terhadap apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran.

Agar pembelajaran IPS ini menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), sehingga menarik bagi anak dan sesuai dengan karakteristik anak yang cenderung suka bermain, salah satu cara yang dapat kita gunakan adalah melalui penerapan pembelajaran *cooperative tipe number head together*. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem

---

<sup>3</sup> Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I, S.Pd, *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami* Arkola, Surabaya, 2005, hlm. 53.

<sup>4</sup> Drs. Hasan Mansyur AK & Drs. Andi Rusbandi, *Konsep Dasar IPS untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen agama, Jakarta, 2002, hlm.5.

<sup>5</sup> Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm.127.

pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).<sup>6</sup> Pembelajaran kooperatif ini sejalan dengan salah satu konsep dasar IPS dalam kehidupan manusia yaitu keragaman dan kesamaan serta interaksi dan kerja sama.<sup>7</sup> Hal ini juga sejalan dengan Firman Allah *Subhanahu wa taala*:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوِ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : 2)

Ayat di atas mengandung perintah untuk bekerja sama dalam berbuat kebaikan, dalam hal ini manusia melakukan kerja sama dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah bersama untuk kepentingan pribadi bersama pula. Suatu pekerjaan sering tidak dapat diselesaikan oleh seorang saja, kecuali dikerjakan bersama-sama/tolong menolong. Demikian pula halnya dalam proses pembelajaran, terkadang memang harus dilaksanakan secara individual, di lain waktu/pembahasan harus dilaksanakan secara kelompok (kooperatif).

Adapun *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu bentuk/jenis pembelajaran kooperatif, dimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran kooperatif lainnya. Akan tetapi pada tipe ini setiap anggota kelompok mempunyai nomor diri untuk diundi untuk menjawab pertanyaan/melaksanakan tugas dari guru tanpa bantuan dari anggota kelompok lainnya.

Proses penunjukkan dengan cara pengundian nomor pada model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) membuat pembelajaran menjadi menarik

---

<sup>6</sup> Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2006, hlm. 242.

<sup>7</sup> Drs. Hasan Mansyur AK & Drs. Andi Rusbandi, *Konsep Dasar IPS Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, op. cit, hlm. 2.



dan menyenangkan. Hal ini menjadikan tipe NHT bisa dan tepat untuk diterapkan pada siswa kelas 1 MI/SD, sebab selain untuk mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan (kognitif) siswa terhadap materi pelajaran, juga untuk melatih mereka bekerjasama dan toleransi serta pembelajaran jadi menyenangkan dan menarik untuk usia mereka.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 1 terutama pada materi/ bahan ajar Rumah Sehat dan Rumah Tidak Sehat. Pada materi ini siswa diharapkan bisa bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menemukan ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat, membahas perilaku menjaga kebersihan rumah, mengklasifikasikan peralatan kebersihan serta fungsinya, kemudian menyebutkan/melaporkannya secara individual hasil kerjasama mereka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan uraian di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
2. Rendahnya perhatian anak dalam pembelajaran IPS disebabkan metode dan media yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik anak didik.
3. Hasil belajar yang kurang memuaskan disebabkan kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan.
4. Rendahnya perhatian orang tua terhadap pentingnya mata pelajaran IPS bagi anak mereka.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan pembelajaran model *cooperative* dengan tipe *number head together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?
2. Apakah penggunaan pembelajaran model *cooperative* dengan tipe *number head together* dapat secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS?

### D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yaitu model pembelajaran *cooperative* dengan tipe *number head together*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar anak dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meningkat.

### E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi kedalam tiga siklus, dimana setiap siklus pelaksanaannya mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus ini dapat diamati perkembangan hasil belajar siswa. Untuk ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas I MIN Pabahanan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan tipe *number head together*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi siswa, sebagai motivator dalam belajar IPS dan dapat meningkatkan hasil belajarnya hingga jenjang/kelas yang lebih tinggi.
2. Bagi guru, menambah wawasan terhadap metode/strategi pelaksanaan pembelajaran sehingga meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Bagi sekolah, akan meningkatkan kualitas dan menambah inovasi pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>8</sup> Sehubungan dengan pengertian ini perubahan yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction* yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Dalam pembelajaran siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, hal ini yang membedakan dengan istilah pengajaran dimana guru yang lebih dominan memberikan materi/bahan ajar kepada siswa, sedangkan siswa hanya berperan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Jadi untuk istilah pembelajaran dalam setting proses belajar mengajar, siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, mengelola berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Dalam penyempurnaan/penyesuaian kurikulum 1994 (suplemen GBPP) mata pelajaran IPS untuk Sekolah Dasar/MI (1999) yang dikutip oleh Syafruddin Nurdin, “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, PT. RajaGrafindo, Jakarta, 2007, hlm. 68.

didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi antropologi, dan tata Negara”.<sup>9</sup>

Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik di kemudian hari.<sup>10</sup>

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui pengajaran IPS di sekolah. Menurut “*The Social Science Education Frame Work For California School*” tujuan IPS adalah:

1. Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian berdasarkan data , generalisasi, serta konsep ilmu tertentu maupun bersifat interdisipliner/komprihensif dari berbagai cabang ilmu sosial.
2. Membina siswa ke arah nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan dan menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya.
3. Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultur maupun individu.
4. Membina siswa agar dapat mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja, dan intelektualnya secara pantas sebagaimana diharapkan oleh ilmu-ilmu sosial.
5. Membina siswa berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat.<sup>11</sup>

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SD/MI kelas I membahas tentang diri pribadi dan lingkungan yang paling dekat dengan diri siswa yaitu lingkungan keluarga (lingkungan rumah). Dimana materi yang dibahas antara lain: identitas, pengalaman hidup, kasih sayang, dan hidup rukun serta peristiwa penting dalam keluarga, letak rumah dan rumah sehat. Semua pembahasan materi dilaksanakan dalam dua semester.

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Quantum Teaching, Ciputat, 2005, hlm. 23.

<sup>10</sup> Drs. Hasan Mansyur AK & Drs. Andi Rusbandi, *Konsep Dasar IPS Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Op.cit. hlm. 5.

<sup>11</sup> Ibid. hlm.5

Secara garis besar terdapat tiga sasaran pokok dari pembelajaran IPS, yaitu: (1) pengembangan aspek pengetahuan (*cognitive*), (2) pengembangan aspek nilai dan kepribadian (*affective*), dan (3) pengembangan aspek keterampilan (*psicomotoric*).<sup>12</sup> Dengan tercapainya tiga sasaran pokok tersebut diharapkan akan tercipta manusia-manusia yang berkualitas, yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang mampu berfikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab, perlu diadakan pembinaan semenjak mereka duduk pada bangku Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang ini keterampilan intelektual, sosial, dan keterampilan bekerjasama dalam kelompok serta kemampuan untuk melakukan hubungan inter-personal harus dikembangkan secara tepat dan seimbang

## **B. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Secara bahasa, kooperatif artinya kerja sama. Jadi pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Dimana kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan strategi pembelajaran lainnya.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (1995) seperti yang dikutip Dr. Wina Sanjaya mengemukakan dua alasan, *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>13</sup>

---

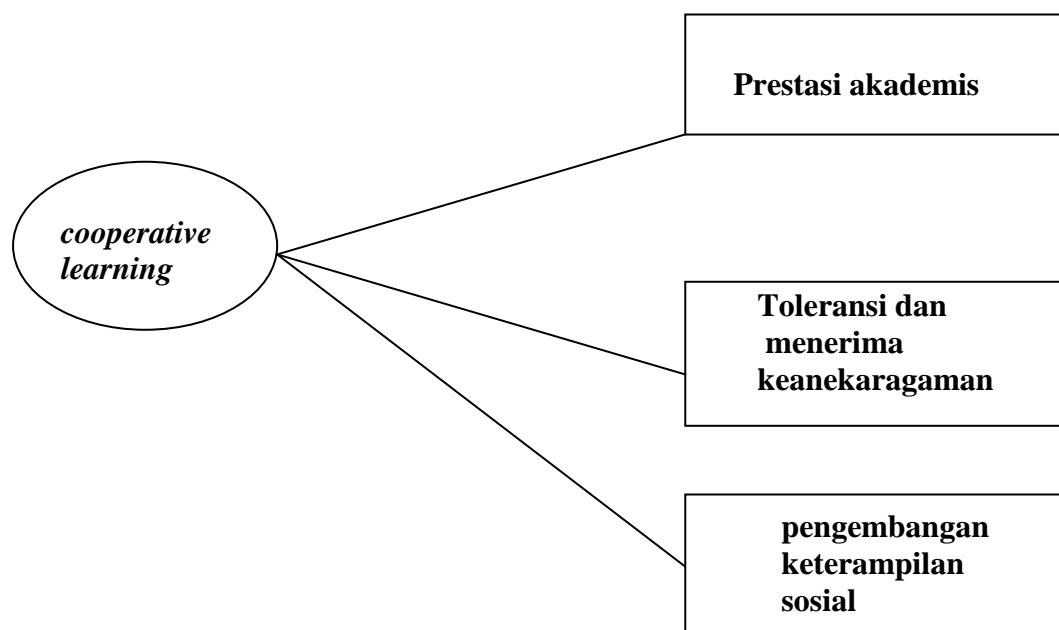
<sup>12</sup> Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, op.cit, hlm.25

<sup>13</sup> Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, loc. Cit.

Pelajaran-pelajaran yang diorganisasikan di seputar model-model yang *teacher-centered* (berpusat pada-guru) secara umum ditandai oleh struktur-struktur tugas dari guru yang menangani seluruh kelas atau tempat siswa bekerja secara individual untuk menguasai isi akademis. Struktur tujuan dan *reward* paling sering didasarkan pada kompetisi dan usaha individual. Sebaliknya model pembelajaran kooperatif ditandai oleh struktur tugas, tujuan, dan *reward* yang kooperatif.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa didorong dan/atau dituntut untuk mengerjakan tugas yang sama secara bersama-sama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas itu. Disamping itu, dalam pembelajaran kooperatif, dua individu atau lebih saling bergantung (*interdependen*) untuk mendapatkan *reward* yang akan mereka bagi, bila mereka sukses sebagai kelompok.

Gambar 2.1 Hasil yang diperoleh peserta didik dari *cooperative learning*.



Model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting yaitu; prestasi akademis, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.<sup>14</sup> (lihat gambar 2.1)

### 1. Hasil Belajar Akademik

Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Dimana pada pembelajaran ini siswa yang mempunyai kemampuan tinggi akan menjadi tutor bagi siswa yang mempunyai kemampuan sedang dan rendah dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Sehingga kemampuan akademik siswa dengan kategori tinggi akan lebih meningkat pada proses tutorial ini, begitu pula sebaliknya bagi siswa dengan kategori kemampuan sedang dan rendah juga akan meningkat.

### 2. Toleransi dan Penerimaan Terhadap Keanekaragaman

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran ini memberi peluang kepada siswa yang berbeda latarbelakang dan kondisi untuk bekerja saling ketergantungan satu sama lain atas tugas-tugas bersama, serta belajar untuk menghargai satu sama lain. Sehingga siswa yang mempunyai status/kelas sosial lebih tinggi bisa menghargai siswa yang mempunyai status/kelas sosial di bawah mereka, begitu pula siswa yang berasal dari suku/budaya yang berbeda dapat bekerja sama tanpa mempersoalkan perbedaan tersebut.

---

<sup>14</sup> Arends, Richard I, *Learning To Teach*. Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A, & Dra. Sri Mulyantini Soetjipto, *Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 5.



### 3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki anak guna persiapan dalam kehidupan bermasyarakat, sebab manusia merupakan makhluk sosial.

Firman Allah *Subhanahu wa taala*:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ. (الحجرات: 13)

Ayat di atas mengandung pengertian bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT dan merupakan makhluk sosial. Dimana sebagai makhluk yang diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku sudah pasti mempunyai banyak perbedaan dalam segala hal, untuk itu seseorang sangat penting untuk mempunyai keterampilan sosial dalam dirinya, sehingga memudahkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran dengan metode kooperatif adalah salah satu cara mempersiapkan anak didik untuk bisa bersosialisasi kelak di dalam kehidupan bermasyarakat.

Pelajaran dengan *cooperative learning* dapat ditandai dengan fitur-fitur (ciri-ciri) berikut ini:

1. Siswa bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan belajar.
2. Tim-tim itu terdiri atas siswa-siswa yang berprestasi rendah, sedang, dan tinggi.
3. Bilamana mungkin, tim-tim itu terdiri atas campuran ras, budaya, dan gender.
4. Sistem *reward*nya berorientasi kelompok maupun individu.

Pembelajaran kooperatif mempunyai enam langkah utama atau tahapan dalam proses pembelajaran, seperti yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkahtaku Guru
Fase- 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase- 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

### C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

#### 1. Pengertian *Number Head Together* (NHT)

*Number Head Together* adalah suatu metode belajar dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.<sup>15</sup>

*Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1998) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam revidu berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran itu.<sup>16</sup>

*Number Head Together* (NHT) dimaksudkan sebagai alternatif untuk struktur kelas yang lebih tradisional seperti resitasi, bahwa guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas dan siswa memberikan jawaban setelah mengangkat tangan dan dipanggil namanya.

Struktur Kagan mengharuskan siswa untuk bekerja secara interdependen dikelompok-kelompok kecil dan ditandai oleh *reward* kooperatif dan bukan *reward* individual. Pendekatan *Number Head Together* ini dimaksudkan untuk mengajarkan isi akademis atau memeriksa pemahaman siswa tentang isi pelajaran .

Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini diharapkan ketergantungan positif pada siswa dapat dikembangkan, dimana pada tipe ini siswa yang berkemampuan tinggi diharapkan dapat/bersedia membantu siswa yang berkemampuan sedang/rendah didalam kelompoknya, meskipun mereka tidak dipanggil untuk menjawab. Bantuan yang diberikan dengan motivasi tanggung jawab atau nama baik kelompok, sedangkan yang

---

<sup>15</sup> <http://learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html.4>, 2009.

<sup>16</sup> Arends, Richard I, *Learning to Teach*, op.cit, hlm. 16.

paling lemah diharapkan antusias dalam memahami permasalahan dan jawabannya karena mereka merasa merekalah yang akan ditunjuk guru menjawab.

## 2. Proses Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

Pada pembelajaran kooperatif, semua tipe atau pendekatan mempunyai ciri yang tidak jauh berbeda yaitu menekankan pada kerjasama kelompok yang dibentuk berdasarkan kemampuan yang berbeda (heterogen). Akan tetapi masing-masing pendekatan/tipe tersebut mempunyai struktur dengan ciri khas masing-masing.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) juga mempunyai ciri tersendiri, dimana pada model ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap anggota kelompok diberi nomor, guru menyampaikan pertanyaan, kemudian membimbing siswa menyatakan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan, dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya dapat mengetahui jawaban tersebut. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai menjawab pertanyaan kepada seluruh kelas.

Adapun pada model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) ini, dalam proses pelaksanaannya guru mengarahkan pertanyaan kepada seluruh kelas dengan menggunakan struktur empat langkah berikut ini:

### Langkah-1: Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

### Langkah-2: Mengajukan pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat Tanya. Misalnya: “Berapakah jumlah provinsi di Indonesia?”. Atau berbentuk

arahan misalnya:”Pastikan tiap orang mengetahui 5 buah ibu kota propinsi yang terletak di Pulau Sumatera.”

Langkah-3: Berpikir Bersama (*Heads Together*)

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.

Langkah-4: Menjawab (*Answering*)

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif ini adalah guru harus mengenalkan kepada siswa tugas-tugas yang akan mereka lakukan, tujuan pembelajaran dan struktur penghargaan yang akan diberikan, apabila pembelajaran dengan sistem ini baru dilaksanakan pada suatu sekolah.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Pada setiap strategi pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran sudah pasti mempunyai kelebihan/keunggulan dan kelemahan, demikian pula dengan strategi pembelajaran kooperatif yang termasuk didalamnya pendekatan/tipe *number head together* (NHT).

a. Kelebihan/keunggulan NHT

Adapun kelebihan/keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) antara lain: (1) setiap siswa menjadi siap semua, (2) dapat melakukan

diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.<sup>17</sup>

- 1) Setiap siswa menjadi siap semua.

Model pembelajaran ini memotivasi siswa untuk lebih perhatian dan serius dalam diskusi sebab mereka semua tidak ada yang bisa menebak siapa nantinya yang akan mewakili kelompok mereka menjawab pertanyaan yang diajukan guru, karena hal tersebut berdasarkan nomor undian. Hal ini menjadikan setiap anggota kelompok harus siap untuk menjawab.

- 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.

Pendekatan *Number Head Together* (NHT) merupakan salah satu diskusi kelompok yang sangat baik untuk membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap keberhasilan kelompoknya. Hal ini dikarenakan dalam satu kelompok nantinya hanya satu orang yang ditunjuk secara acak untuk mewakili kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sehingga menuntut mereka untuk sungguh-sungguh dalam berdiskusi.

- 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Karena *reward* yang diberikan adalah kooperatif bukan individual, hal ini memotivasi anak yang pandai untuk berbagi kepada teman kelompoknya yang kurang pandai, agar nantinya jika mereka ditunjuk untuk menjawab pertanyaan bisa melakukannya dengan baik, sehingga kelompok mereka juga dapat *reward* baik dari guru.

#### b. Kelemahan NHT

Selain keunggulan yang telah disebutkan diatas, pembelajaran kooperatif tipe NHT ini juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain: (1) kemungkinan nomor yang

---

<sup>17</sup> Ibid, html.4

sudah dipanggil, dipanggil lagi oleh guru, (2) tidak semua anggota kelompok dipanggil guru, (3) kendala teknis, misalnya tempat duduk.<sup>18</sup>

- 1) Kemungkinan nomor yang sudah dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.

Penugasan yang dilakukan guru kepada anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan dilakukan dengan mengundi nomor anggota kelompok. Hal seperti ini jika dilakukan berulang kali ada kemungkinan mengakibatkan nomor yang sudah pernah dipanggil, akan dipanggil kembali jika kemungkinan nomor tersebut keluar lagi.

- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil guru.

Sistem penugasan dengan pengundian selain menimbulkan kemungkinan nomor yang sama akan terdipanggil berulang kali, ada kemungkinan juga terjadi anggota kelompok yang lain tidak terdipanggil sebab nomor anggotanya tidak keluar dalam undian yang dilakukan guru.

- a. Kendala teknis.

Salah satu kendala teknis yang biasa ditemukan yaitu masalah tempat duduk, dimana kadang sulit atau kurang mendukung untuk diatur kegiatan kelompok, hal ini terjadi pada kelas yang memiliki siswa yang banyak. Selain tempat duduk, kendala teknis lainnya yaitu waktu, dimana pembelajaran ini memerlukan waktu yang lebih lama bagi siswa untuk berinteraksi dan juga waktu peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil.

Adanya kelebihan dan kelemahan/kekurangan pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, sebagai seorang pendidik ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan keunggulan dan mengurangi kelemahan model

---

<sup>18</sup> Ibid.html.4

pembelajaran ini, diantaranya yaitu: (a) Selalu memotivasi siswa, baik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, maupun yang mempunyai kemampuan rendah untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran; (b) Memanfaatkan waktu yang tersisa untuk melakukan cek pemahaman materi kepada siswa yang nomornya tidak terpanggil pada saat pengundian; (c) Mempersiapkan tempat duduk siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran model ini dilaksanakan, hal ini untuk menghemat waktu agar tidak banyak terbuang akibat peralihan dari kelas ke kelompok –kelompok kecil.

#### 4. Proses Hasil Belajar *Number Head Together* (NHT)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>19</sup> Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.

Benyamin Bloom yang dikutip Nana Sudjana membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>20</sup> Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

---

<sup>19</sup> Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 22.

<sup>20</sup> Ibid. hlm 22.



Penilaian hasil belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) selain menilai kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran juga menilai kemampuan siswa dalam bekerja sama pada kelompok diskusinya, dimana *reward* yang diberikan bersifat kooperatif. Akan tetapi penilaian hasil belajar secara individual juga tetap ditekankan, sebab siswa nantinya secara individual dituntut untuk bisa melaksanakan tugas menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pada pembelajaran kooperatif tipe apapun termasuk *Number Head Together* (NHT) umumnya guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar dari nilai dasar/awal ke nilai kuis/tes setelah siswa bekerja dalam kelompok. Jadi setelah skor siswa secara individual ditentukan kemudian digabungkan dalam satu kelompok, berikutnya dirata-rata nilai peningkatan yang diperoleh, selanjutnya diberikan predikat seperti baik, sangat baik, istimewa dan sempurna kepada kelompok tersebut.

Adapun langkah-langkah pemberian penghargaan kepada siswa baik individual maupun kelompok adalah sebagai berikut:

#### Langkah 1

Menetapkan skor dasar (awal) masing-masing siswa.

Nilai dasar (awal) dapat berupa nilai tes/kuis sebelum pembelajaran dilaksanakan (*pre test*) atau menggunakan nilai ulangan sebelumnya (nilai ulangan harian sebelum pembelajaran tersebut).

#### Langkah 2

Menghitung skor kuis terkini.

Siswa memperoleh poin untuk kuis yang berkaitan dengan pelajaran terkini yang telah dilaksanakan siswa bekerja dalam kelompok.

### Langkah 3

Menghitung skor perkembangan.

Menentukan nilai peningkatan/perkembangan hasil belajar siswa berdasarkan selisih nilai kuis terkini dengan nilai dasar (awal), apakah skor/nilai kuis terkini siswa menyamai atau melampaui skor dasar mereka. Hal ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai kuis/tes terkini turun lebih dari 10 poin di bawah nilai dasar (awal), maka nilai peningkatan 0 poin.
- b. Nilai kuis/tes terkini turun 1 sampai dengan 10 poin di bawah nilai dasar (awal), maka nilai peningkatan 10 poin.
- c. Nilai kuis/tes terkini sama dengan skor dasar sampai dengan naik 10 poin di atas skor dasar, maka nilai peningkatan 20 poin.
- d. Nilai kuis/tes terkini lebih dari 10 poin di atas skor dasar, maka nilai peningkatan 30 poin.
- e. Nilai kuis/tes terkini mendapat nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar), maka nilai peningkatan 30 poin.

Tabel 2.2 Contoh Pemberian Nilai Peningkatan

Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Nilai Peningkatan	keterangan
Siswa A	90	100	30	Kuis mendapat nilai sempurna
Siswa B	65	82	30	Nilai kuis meningkat lebih dari 10 poin di atas skor dasar
Siswa C	75	76	20	Nilai kuis hanya meningkat 1 poin di atas skor dasar
Siswa D	55	46	10	Nilai kuis turun 9 poin di bawah skor dasar
Siswa E	80	67	5	Nilai kuis turun lebih dari 10 poin di bawah skor dasar

#### Langkah 4

##### Penghargaan kelompok.

Dalam memberikan penghargaan kelompok, guru tetap berpedoman pada nilai/skor peningkatan individu. Dimana nilai/skor seluruh individu dalam kelompok dirata-rata, kemudian dari rata-rata itu diperoleh nilai peningkatan kelompok, selanjutnya diberikan predikat cukup, baik, sangat baik dan sempurna.

Tabel 2.3 Contoh Proses Penentuan Penghargaan Kelompok

Kelompok/ Nomor	Nama Siswa	Nilai/Skor Dasar	Nilai/Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan
<b>I</b>					
1	Adam	95	95	20	<b>26</b>  <b>Sempurna</b>
2	Firdaus	75	100	30	
3	Husna	85	95	20	
4	Syifa	45	65	30	
5	Amin	35	50	30	
				130 Rata-rata = $130 : 5 = 26$	

Adapun kriteria untuk status kelompok yaitu:

- Cukup, jika rata-rata nilai peningkatan kelompok  $< 15$ .
- Baik, jika rata-rata nilai peningkatan kelompok  $15 \leq$  sampai  $< 20$
- Sangat baik, jika rata-rata nilai peningkatan kelompok  $20 \leq$  sampai  $< 25$ .
- Sempurna, jika rata-rata nilai peningkatan kelompok  $\geq 25$ .

Suatu penilaian dan evaluasi pada pembelajaran ini bisa dengan pengumuman tempel di kelas sebagai pengakuan terhadap upaya dan hasil belajar siswa secara individual serta pengakuan pada prestasi kooperatif siswa.

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Pabahanan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas I tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dari semua siswa tersebut 24 orang alumnus sekolah Taman Kanak-kanak dan 3 orang tidak bersekolah di taman Kanak-kanak.

Pada semester I baru sekitar 75% siswa yang lancar/pandai membaca dan 25% lainnya masih membaca dengan cara mengeja. Akan tetapi pada semester II ini siswa yang lancar/pandai membaca sudah mencapai 99%. Sehingga pembelajaran pada semester kedua ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *number head together*.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan April 2009 sampai akhir Juni 2009, penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan di sekolah agar penelitian ini efektif.

### 3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Number Head Together*).

#### **B. Persiapan PTK**

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, Kompetensi Dasar (KD) yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu: 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah. Adapun materi/bahan ajar yang akan diteliti adalah Rumah Sehat dan Rumah Tidak Sehat.

Selain itu akan dibuat juga perangkat pembelajaran berupa: (1) Lembar Kerja Siswa (LKS); (2) Lembar pengamatan diskusi; (3) Lembar evaluasi. Selain itu juga akan disusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas satu yang terdiri dari 27 siswa dengan komposisi laki-laki 17 orang dan perempuan 10 orang.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

## 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Teman sejawat atau kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan diskusi.

- a. Tes: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Observasi: untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi tipe NHT.
- c. Diskusi: antara guru, teman sejawat atau kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

### 2. Alat Pengumpulan Data

- a. Tes: menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Observasi: dengan lembar observasi untuk mengukur tingkat minat dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPS.
- c. Diskusi: menggunakan lembar hasil pengamatan.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah bila kemampuan siswa dalam menguasai konsep/materi pembelajaran IPS tersebut telah mencapai:

a. Daya serap perorangan

Seseorang siswa disebut telah tuntas belajar bila telah mencapai 70%.

b. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut tuntas belajar bila kelas tersebut telah terdapat 85% siswa mencapai daya serap 70%.

Hal ini berdasarkan keputusan bersama Kelompok Kerja Guru (KKG) SD/MI Gugus Mawar Rayon IV Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 6 September 2008.

## **G. Analisis Data**

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Minat siswa: dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
3. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe NHT: dengan menganalisis tingkat keberhasilan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

- b. Menyusun dan membuat lembar observasi mengenai partisipasi siswa.
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- d. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

- a. Membagi siswa dalam lima kelompok, setiap anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5.
- b. Menyajikan materi pembelajaran.
- c. Diberikan pertanyaan/tugas kepada siswa untuk didiskusikan.
- d. Dalam diskusi kelompok guru mengarahkan kelompok.
- e. Memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai panggilan mengacungkan tangan, dan mencoba untuk menjawab pertanyaan.
- f. Melakukan tes kepada siswa.
- g. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi.

## 3. Pengamatan

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Keaktifan siswa.
- c. Kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok.

## 4. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara guru dan kolaborator. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan dilakukan, setelah itu mencari jalan keluar



terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II.

## **Siklus 2**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

### **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT berdasarkan perencanaan hasil refleksi pada siklus pertama.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan sama dengan siklus pertama dengan menggunakan lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Refleksi pada siklus kedua ini digunakan untuk membedakan hasil siklus pertama dengan siklus kedua, apakah ada peningkatan minat, partisipasi dan hasil belajar siswa atau tidak. Selanjutnya menyusun rencana untuk siklus ketiga.

## **Siklus 3**

Siklus ketiga merupakan tahapan ketiga dari pembelajaran kooperatif tipe NHT, dengan tahapan yang sama seperti siklus pertama dan kedua.

### **1. Perencanaan**

Rencana pembelajaran dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

## 2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

## 3. Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT.

## 4. Refleksi

Melakukan refleksi dan berdiskusi dengan kolaborator terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

### **I. Personalia Penelitian**

#### 1. Guru peneliti: Nor Ainah

Jam kerja perminggu 20 jam pelajaran.

#### 2. Kolaborator (mitra): Maria Ulfah, SPd.

Jam kerja perminggu 24 jam pelajaran

## J. Rencana Kerja

Tabel 3.1 Rencana Kerja

No	Jenis Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan proposal	X					
2	Perbaikan proposal		X				
3	Pelaksanaan siklus 1		X	X			
4	Pelaksanaan siklus 2			X			
5	Penyusunan laporan PTK				X	X	
6	Seminar hasil PTK						X
7	Perbaikan laporan PTK						X
8	Penjilidan						X

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT). Pada siklus I dan siklus II dilaksanakan pembelajaran masing-masing dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap kali pertemuan hingga akhir siklus II baik siswa secara individual maupun secara kelompok, demikian pula dengan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan.

#### B. Siklus Penelitian

Adapun siklus-siklus penelitian tindakan kelas ini dalam pelaksanaannya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

##### 1. Siklus Pertama ( Dua Pertemuan)

###### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 April 2009, satu kali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit), dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

###### 1) Perencanaan (*Planning*)

Guru melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT). Dimana standar kompetensi yang diajarkan yaitu Mendeskripsikan lingkungan rumah, dan

kompetensi dasar yang dipilih adalah 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

Tujuan pembelajaran:

- a) Membandingkan rumah yang sehat dan tidak sehat.
- b) Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat.
- c) Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat

Untuk memudahkan penelitian selanjutnya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT), membuat lembar kerja siswa (LKS), membuat instrument yang digunakan dalam siklus ini, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan (*Acting*)

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memberi salam dan mempresensi siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan memberi informasi singkat tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Selanjutnya proses belajar mengajar dimulai dengan apersepsi untuk mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sebelumnya dan materi yang akan dibahas.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

Kegiatan berikutnya adalah penyajian materi. Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi rumah sehat dan rumah tidak sehat. (10 menit)

Setelah tahap penyajian materi, siswa dibagi ke dalam lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai dengan 6 orang. Kelompok I terdiri 6 orang dimana dua orang diberi nomor yang sama, kelompok II terdiri 6 orang dua orang diantaranya juga diberi nomor yang sama, kelompok III terdiri 5 orang, kelompok

IV terdiri 5 orang, dan kelompok V terdiri 5 orang. Setelah semua siswa berkelompok, guru memberikan nomor kepada masing-masing anggota kelompok, dimana nomor itu bersifat tetap pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan tipe NHT ini untuk memudahkan penilaian guru terhadap siswa secara individual. Tahapan berikutnya guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok. Dalam mengisi LKS ini, masing-masing kelompok bekerja sama dan memastikan semua anggota kelompok mengerti/mengetahui apa yang telah mereka isi di dalam LKS tersebut, sehingga ketika nomor kepala berapapun yang keluar untuk menjelaskan/melaksanakan tugas dari guru, bisa melaksanakannya tanpa bantuan teman lainnya dalam satu kelompok. Setelah kegiatan kelompok berakhir dan semua siswa sudah siap dan sudah memahami materi, maka diadakan pengundian nomor kepala oleh guru untuk menjawab pertanyaan. (20 menit)

Pada undian pertama nomor yang keluar adalah nomor 4, maka dari kelompok 1 yang menjawab adalah Lika Aprilliyani, kelompok 2 adalah Siti Khadijah, kelompok 3 adalah Hayatun Nafisah, kelompok 4 adalah Hasna Afifah, dan kelompok 5 adalah Haifa Nafisah. Masing-masing perwakilan kelompok tersebut menjawab sesuai dengan hasil kerja kelompoknya tanpa dibantu oleh anggota kelompok lainnya. Pada undian kedua nomor yang keluar adalah nomor 5, maka dari kelompok 1 yang menjawab adalah M. Alvin Fahrina, kelompok dua adalah Slamet Mustafa, kelompok 3 adalah M. Al Amin, kelompok 4 adalah M. Aulia, dan kelompok 5 adalah Diky Ari Sanjaya. Mereka juga menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan hasil kerja kelompoknya tanpa dibantu oleh anggota kelompok yang lain. (10 menit)

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Tahap selanjutnya guru menanyakan kepada seluruh siswa, apa masih ada materi yang belum dimengerti, kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran. Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar guru menguji hasil belajar siswa secara individu, digunakan *post test* yang terdiri dari dua butir soal berbentuk isian. Setiap siswa mengerjakan dengan baik dan tidak saling memberi tahu yang lain. Setelah selesai pembelajaran guru mengumumkan kelompok terbaik, dan anggota kelompok terbaik, kemudian memberikan *reward* (penghargaan) kepada mereka dengan memberikan masing-masing permen. Selanjutnya guru menutup pelajaran dan berdoa.

3). Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus pertama ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan Pertama

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	9,83	16	61,44	Terendah
II	10,44	16	63,56	
III	11,3	16	71,25	Tertinggi
IV	11	16	68,75	
V	10,8	16	67,5	
Jumlah	53,37			
Rata-rata	10.67		62,5%	

Dari tabel di atas dapat kita lihat rata-rata perolehan skor aktivitas kelompok masih jauh dari skor ideal yaitu 16, dimana kita lihat skor tertinggi hanya 11,3 atau 71,25% dan skor terendah 9,83 atau hanya 61,44%. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran ini, terutama pada komponen kerjasama/toleransi dan partisipasi dalam kelompok antara siswa yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah harus ditingkatkan.

Sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama ini juga dapat dilihat pada lampiran. Semuanya juga cukup baik dengan perolehan skor 37 dari skor ideal 44 atau 84,09% dari skor ideal. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam mengarahkan kelompok menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, tetapi karena terlalu fokus pada model pembelajaran ini guru sedikit terburu-buru dalam menyajikan materi pelajaran, sehingga siswa kurang begitu memahami materi tersebut, ini menjadikan siswa sedikit ribut dan sering bertanya kepada guru saat melaksanakan diskusi kelompok.

Adapun penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus pertama ini, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sesudah pembelajaran dilaksanakan, secara individual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Individual Siklus I Pertemuan Pertama

No	Skor Dasar	Frekuensi	SD x Frek	Persentase %	Skor Kuis	Frek	SD x Frek	Persentase %
1	100	0	0	0	100	4	400	14,81
2	90	0	0	0	90	2	180	7,41
3	80	10	800	37,04	80	5	400	18,52
4	70	0	0	0	70	5	350	18,52
5	60	10	600	37,04	60	3	180	11,11
6	50	0	0	0	50	3	150	11,11
7	40	7	280	25,92	40	2	80	7,41
8	30	0	0	0	30	0	0	0
9	20	0	0	0	20	2	40	7,41



No	Skor Dasar	Frekuensi	SD x frek	Persentase %	Skor Kuis	Frek	SD x Frek	Persentase %
10	10	0	0	0	10	1	10	3,70
11	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		27	1.680	100%		27	1.790	100%
Rata-rata			62,22				66,30	

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa rata-rata secara individual memang meningkat yaitu dari 62,22 menjadi 66,30 nilai ini belum mencapai nilai ketuntasan belajar minimum yakni 70. Dan siswa yang mencapai nilai 70 – 100 hanya 16 siswa atau hanya 59,26%.

Sedangkan untuk penguasaan siswa secara kelompok terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa secara kelompok berikut ini.

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kelompok	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan	Keterangan
1	I	21,66	Sangat baik	
2	II	18	Baik	
3	III	24	Sangat baik	Tertinggi
4	IV	16	Baik	
5	V	14	Cukup	Terendah
Jumlah		93,66		
Rata-rata		18,73		

Pada tabel perolehan skor kelompok di atas dapat dilihat belum ada kelompok yang mencapai nilai penghargaan sempurna, walaupun sudah ada dua kelompok yang mencapai nilai penghargaan kategori sangat baik, tetapi masih ada kelompok yang mendapat nilai penghargaan cukup. Walaupun secara keseluruhan mencapai rata-rata 18,73 yang berarti termasuk kategori baik. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2009, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar 2.3

Menjelaskan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Membandingkan rumah yang sehat dan tidak sehat.
- (2) Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat.
- (3) Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi .

### 2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memberi salam dan mempersensi siswa, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dibahas, selanjutnya melakukan *pre test*.

- b) Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian membagi siswa ke dalam kelompok belajar, selanjutnya membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menyatukan jawaban. (25 menit)

Guru melakukan undian nomor kepala, anggota kelompok yang nomornya keluar menjawab pertanyaan yang diajukan guru tanpa dibantu teman kelompok lainnya.

Guru membuat kesimpulan. (15 menit)

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok tertinggi.
- (3) Memberikan PR.
- (4) Menutup pelajaran.

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus pertama pertemuan kedua ini. Semuanya di rangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan kedua

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	11,67	16	72,94	
II	11,50	16	71,88	Terendah
III	12,60	16	78,75	Tertinggi
IV	12,60	16	78,75	Tertinggi
V	12,20	16	76,25	
Jumlah	60,57			
Rata-rata	12,15		75,94%	

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini sudah mulai dipahami anak, walaupun masih ada aspek/komponen yang masih harus ditingkatkan, terutama untuk siswa yang kemampuannya rendah masih diperlukan perhatian khusus dari guru.

Sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama pertemuan kedua ini juga dapat dilihat pada lampiran. Semuanya juga cukup baik dengan perolehan skor yang meningkat yaitu skor sebelumnya 37 menjadi 40 atau 90,91% dari skor ideal, sebab guru sudah mulai mampu melaksanakan model pembelajaran ini sesuai rencana.

Adapun penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus pertama pertemuan kedua ini, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sesudah pembelajaran dilaksanakan, secara individual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa Individual Siklus I Pertemuan kedua

No	Skor Dasar	Frekuensi	SD x Frek	Persentase %	Skor Kuis	Frek	SD x Frek	Persentase %
1	100	4	400	14,82	100	8	800	29,63
2	90	2	180	7,41	90	5	450	18,52
3	80	5	400	18,52	80	3	240	11,11
4	70	5	350	18,52	70	2	140	7,41
5	60	3	180	11,11	60	3	180	11,11
6	50	4	200	14,82	50	4	200	14,82
7	40	2	80	7,41	40	0	0	0
8	30	0	0	0	30	0	0	0
9	20	1	20	3,70	20	1	20	3,70
10	10	1	10	3,70	10	1	10	3,70
11	0	0	0		0	0	0	0
Jumlah Rata-rata		27	1.820	100%		27	2.040	100%
			67,41				75,56	

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa rata-rata nilai kuis secara individual meningkat dari nilai/skor dasar yaitu dari 67,41 menjadi 75,56 nilai ini sudah mencapai nilai ketuntasan belajar minimum yakni 70. Akan tetapi secara keseluruhan siswa yang mencapai nilai 70 – 100 hanya 18 siswa atau hanya 66,67%, hal ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85% siswa harus mencapai nilai penguasaan minimal 70.

Sedangkan untuk penguasaan siswa secara kelompok terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa secara kelompok berikut ini.

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus I Pertemuan kedua

No	Kelompok	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan	Keterangan
1	I	25	Sempurna	
2	II	20	Sangat baik	
3	III	28	Sempurna	Tertinggi
4	IV	24	Sangat baik	
5	V	18	Baik	Terendah
Jumlah		115		
Rata-rata		23		

Pada tabel perolehan skor kelompok di atas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan, yakni sudah ada kelompok yang mencapai nilai penghargaan sempurna, dan sudah tidak ada lagi kelompok yang mendapat nilai penghargaan cukup. Dan rata-rata keseluruhan mencapai rata-rata 23 yang berarti termasuk kategori sangat baik. Akan tetapi tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan pada siklus kedua untuk lebih memperkuat hasil belajar siswa.

#### 4) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus pertama ini, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *number head together* (NHT) ini cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT ini cukup mendukung dan aktif, walaupun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan masih ada siswa yang kurang terbiasa dengan model ini, yaitu siswa yang merasa mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain dalam kelompoknya masih sedikit enggan berbagi, begitu juga sebaliknya siswa yang merasa kemampuannya dibawah yang lain sedikit minder/pasif, sehingga mengurangi kekompakan kelompoknya yang mengakibatkan nilai/skor yang dicapai bukan skor ideal.
- c) Hasil tes belajar siswa baik secara individual maupun kelompok memang mengalami peningkatan, tetapi untuk ketuntasan secara keseluruhan masih belum tercapai. Untuk ini penelitian masih perlu dilanjutkan pada siklus II.
- d) Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan (*replaning*) sebagai berikut:
  - (1) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih berbagi info dalam pembelajaran, dan menerima kelebihan serta kekurangan anggota kelompoknya, serta menekankan kepada mereka bahwa kekompakan anggota kelompok sangat diperlukan untuk bisa mencapai skor ideal.
  - (2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
  - (3) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

## 2. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus kedua ini dilaksanakan tanggal 23 Mei 2009, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit ( dua jam pelajaran).

1) Perencanaan (*Planing*)

*Planning* pada siklus kedua berdasarkan *replaning* siklus pertama yaitu:

- a) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih berbagi info dengan teman dalam pembelajaran.
- b) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).
- d) Membuat RPP dengan kompetensi dasar 2.3 menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Menceritakan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.
- (2) Menyebutkan peralatan untuk menjaga kebersihan.
- (3) Menyebutkan fungsi alat kebersihan
- e) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Kegiatan Awal ( 15 menit)

Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa serta mengumpulkan PR. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan *pre test* dengan menggunakan lima butir soal obyektif, hasilnya digunakan sebagai nilai awal/skor dasar pada siklus kedua ini pertemuan pertama.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi kegiatan membersihkan rumah. (10 menit)
- (2) Siswa secara kelompok mengerjakan LKS, disini sudah terlihat kerja sama yang baik antar anggota kelompok. (20 menit)
- (3) Guru melakukan pengundian nomor anggota kelompok, pada undian pertama nomor yang keluar adalah nomor dua, masing-masing anggota kelompok yang bernomor dua menjawab pertanyaan dari guru tanpa dibantu temannya. Dari kelompok 1 Adita, kelompok 2 Siti Parida Irmawati, kelompok 3 Hari Aprin, kelompok 4 M. Rudy dan kelompok 5 Nursyifa. Kemudian dilakukan lagi pengundian yang kedua, dan nomor yang keluar adalah nomor lima, masing-masing anggota kelompok yang bernomor dua menjawab pertanyaan dari guru tanpa dibantu temannya. Dari kelompok 1 Alvin, kelompok 2 Mustafa, kelompok 3 Al Amin, kelompok 4 Aulia, dan kelompok 5 Diky. (10 menit)

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru menyimpulkan pelajaran.
- (2) Melakukan tes kepada siswa.
- (3) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor peningkatan tertinggi dan paling kompak dengan memberikan coklat.
- (4) Masing-masing siswa diberi PR.
- (5) Menutup pelajaran dan berdoa.

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya pada siklus kedua ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus pertama, ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini.



Tabel 4.7 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan Pertama

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	13,00	16	81,25	
II	12,83	16	80,19	
III	13,80	16	86,25	Tertinggi
IV	12,80	16	80	Terendah
V	13,40	16	83,75	
Jumlah	65,83			
Rerata	13,17		82,31%	

Pada tabel di atas aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I, ini terutama terjadi pada komponen kerjasama dan partisipasi siswa dalam kelompoknya (instrument terlampir), pada siklus I rata-rata 71,31% menjadi 82,31% pada siklus ini. Dimana untuk komponen kerjasama dan partisipasi secara keseluruhan mencapai kategori sangat baik dan baik.

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus kedua ini tergolong baik. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I, semula mencapai skor 40 atau 90,91% menjadi 41 atau 93,18% dari skor ideal 44 (terlampir). Guru semakin terbiasa melaksanakan model pembelajaran ini, kualitas kegiatan yang dilaksanakan guru rata-rata mencapai kategori sangat baik dan baik, yang perlu sedikit ditingkatkan hanya pada pengelolaan diskusi pada pembelajaran.

Adapun evaluasi hasil belajar siswa baik secara perorangan ataupun kelompok rata-rata juga mengalami peningkatan dari siklus pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Individual Siklus II Pertemuan Pertama

No	Skor Dasar	Frekuensi	SD x Frek	Persentase %	Skor Kuis	Frek	SD x Frek	Persentase %
1	100	3	300	11,11	100	8	800	29,63,
2	90	3	270	11,11	90	6	540	22,22
3	80	2	160	7,41	80	2	160	7,41
4	70	5	350	18,52	70	3	210	11,11
5	60	5	300	18,52	60	7	420	25,93
6	50	5	250	18,52	50	1	50	3,70
7	40	3	120	11,11	40	0	0	0
8	30	0	0	0	30	0	0	0
9	20	1	20	3,70	20	0	0	0
10	10	0	0	0	10	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		27	1.770	100%		27	2.180	100%
Rata-rata			65,56				80,74	

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa rata-rata nilai kuis secara individual yaitu 80,74 meningkat dari nilai dasar dan nilai siklus sebelumnya. Nilai ini sudah mencapai nilai ketuntasan belajar minimum yakni 70. Akan tetapi secara keseluruhan siswa yang mencapai nilai 70 – 100 hanya 19 siswa atau hanya 70,37%, hal ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85% siswa harus mencapai nilai penguasaan minimal 70.

Sedangkan untuk penguasaan siswa secara kelompok terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa secara kelompok berikut ini.

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kelompok	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan	Keterangan
1	I	28,33	Sempurna	
2	II	26,67	Sempurna	
3	III	26	Sempurna	
4	IV	28	Sempurna	
5	V	24	Sangat Baik	Terendah
Jumlah		133		
Rata-rata		26,6		

Pada tabel perolehan skor kelompok di atas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan, yakni hampir semua kelompok mencapai nilai penghargaan sempurna, dan sudah tidak ada lagi kelompok yang mendapat nilai penghargaan cukup. Dan rata-rata keseluruhan mencapai rata-rata 26,6 yang berarti termasuk kategori Sempurna. Akan tetapi tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua untuk lebih memperkuat hasil belajar siswa.

#### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus kedua ini dilaksanakan tanggal 30 Mei 2009, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit ( dua jam pelajaran).

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

##### a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar 2.3

Menjelaskan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

Tujuan pembelajaran:

(1) Menceritakan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

(2) Menyebutkan peralatan untuk menjaga kebersihan.

(3) Menyebutkan fungsi alat kebersihan

##### b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

##### c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

##### d) Membuat lembar observasi .

## 2) Pelaksanaan (*Acting*)

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memberi salam dan mempresensi siswa, serta mengumpulkan PR selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dibahas, kemudian melakukan *pre test*.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian membagi siswa ke dalam kelompok belajar, selanjutnya membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi menyatukan jawaban. (25 menit)

Guru melakukan undian nomor kepala, anggota kelompok yang nomornya keluar menjawab pertanyaan yang diajukan guru tanpa dibantu teman kelompok lainnya.

Guru membuat kesimpulan. (15 menit)

### c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok tertinggi.
- (3) Memberikan PR.
- (4) Menutup pelajaran.

## 3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus kedua pertemuan kedua ini. Semuanya di rangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan kedua

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
I	14,50	16	90,62	
II	14,33	16	89,56	
III	14,80	16	92,50	Tertinggi
IV	14,80	16	92,50	Tertinggi
V	13,40	16	83,75	Terendah
Jumlah	71,83			
Rata-rata	14,37		89,81%	

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena anak sudah mengerti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, dan hampir tidak ada aspek/komponen yang kurang, untuk siswa yang kemampuannya rendah sudah tidak perlu lagi terlalu diperhatikan guru, sebab siswa yang mempunyai kelebihan dalam kelompoknya sudah lebih bisa berbagi pengetahuan kepada teman lainnya tanpa membedakan kemampuan, mereka semua sudah merasa mempunyai tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Sedangkan untuk aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama pertemuan kedua ini juga dapat dilihat pada lampiran. Semuanya juga cukup baik dengan perolehan skor yang meningkat yaitu dari 41 atau 93,18% menjadi 42 atau 95,45% dari skor ideal. Pada pertemuan ini hampir semua komponen yang diamati kolaborator bagi guru mencapai skor tertinggi. Kualitas kegiatan pembelajaran juga mencapai rata-rata sangat baik dan baik.

Adapun penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua ini, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sesudah pembelajaran dilaksanakan, secara individual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Individual Siklus II Pertemuan kedua

No	Skor Dasar	Frekuensi	SD x Frek	Persentase %	Skor Kuis	Frek	SD x Frek	Persentase %
1	100	4	400	14,82	100	9	900	33,33
2	90	1	90	3,70	90	6	540	22,22
3	80	4	320	14,82	80	4	320	14,82
4	70	7	490	25,93	70	4	280	14,82
5	60	5	300	18,52	60	3	180	11,11
6	50	3	150	11,11	50	1	50	3,70
7	40	0	0	0	40	0	0	0
8	30	2	60	7,41	30	0	0	0
9	20	1	20	3,70	20	0	0	0
10	10	0	0	0	10	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		27	1.830	100%		27	2.270	100%
Rata-rata			67,78				84,07	

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa rata-rata skor kuis secara individual yaitu 84,07 meningkat dari skor dasar 67,78 dan skor kuis pertemuan sebelumnya yakni 80,74. Nilai ini sudah melebihi nilai ketuntasan belajar minimum yakni 70. Dan secara keseluruhan siswa yang mencapai nilai 70 – 100 sudah 23 siswa atau sudah 85,19%, hal ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85% siswa harus mencapai nilai penguasaan minimum 70.

Sedangkan untuk penguasaan siswa secara kelompok terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa secara kelompok berikut ini.

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus II Pertemuan kedua

No	Kelompok	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan	Keterangan
1	I	26,67	Sempurna	
2	II	30	Sempurna	
3	III	26	Sempurna	
4	IV	30	Sempurna	
5	V	26	Sempurna	
Jumlah		138,67		
Rata-rata		27,74		

Pada tabel perolehan skor kelompok di atas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan, yakni semua kelompok mencapai nilai penghargaan sempurna, dan sudah tidak ada lagi kelompok yang mendapat nilai penghargaan cukup. Dan rata-rata keseluruhan mencapai rata-rata 27,74 yang berarti termasuk kategori Sempurna.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus kedua ini, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *number head together* (NHT) ini sangat efektif, tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan siswa mengerti dengan model ini, yang menuntut mereka untuk aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya tanpa membedakan tingkat kemampuan dan lainnya.

- c) Hasil tes belajar siswa baik secara individual maupun kelompok mengalami peningkatan, untuk ketuntasan baik secara individual maupun kelompok sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat pada:
- (1) Hasil tes siswa secara individual pada pertemuan pertama rata-rata nilai 80,74 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 84,07. Sedangkan nilai peningkatan kelompok pada pertemuan pertama rata-rata 26,6 dan pertemuan kedua rata-rata 27,74.
  - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan berhasil, karena berada diatas nilai standar ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata nilai 70,00.
- d) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini bisa digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran di sekolah agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) untuk mata pelajaran IPS di kelas 1 MIN Pabahanan, Siswa merespon positif, hal ini dilihat dari aktivitas siswa yang selalu meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas siswa rata-rata 10,67 atau 62,5% dan pada pertemuan kedua menjadi 12,15 atau 75,94% (rata-rata siklus I 11,41 atau 71,31%), maksudnya pada siklus I ini masih ada beberapa komponen aktivitas siswa yang masih harus ditingkatkan/dimotivasi guru yaitu kerjasama/toleransi dan partisipasi siswa dalam kelompoknya, terutama untuk siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa ini mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada pertemuan pertama 13,17 atau 82,31% dan pada pertemuan kedua menjadi 14,37 atau 89,81% (rata-rata siklus II 13,77 atau 86,06%), artinya siswa sudah mengerti dengan model pembelajaran ini sehingga hampir semua komponen siswa memperoleh skor tertinggi.
2. Hasil belajar siswa secara individual meningkat demikian pula hasil peningkatan belajar siswa secara kelompok. Hal ini dapat dilihat:
  - a. Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai kuis siswa secara individual 66,30 dan pertemuan kedua rata-rata nilai siswa menjadi 75,56 (rata-rata nilai siklus I 70,93), pada siklus II pertemuan pertama rata-rata nilai kuis siswa 80,74 dan

pertemuan kedua rata-rata nilai siswa menjadi 84,07 (rata-rata nilai siklus II 82,41). Pada siklus III nilai ulangan harian juga mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 68,15 menjadi 83,15 (rata-rata 75,65) diatas standar ketuntasan belajar minimum pelajaran IPS yaitu 70,00.

- b. Pada siklus I pertemuan pertama nilai peningkatan kelompok rata-rata 18,73 dan pertemuan kedua menjadi rata-rata 23 ( rata-rata nilai siklus I 20,87)atau nilai penghargaan sangat baik. Pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata kelompok 26,6 dan pertemuan kedua menjadi 27,74 (rata-rata nilai siklus II 27,17) atau nilai penghargaan sempurna.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* ini dapat dilaksanakan pada siswa kelas I MIN Pabahanan karena situasi dan kondisi siswa memungkinkan untuk itu, walaupun pada pelaksanaannya tidak persis sama dengan apa yang ada pada teori. Situasi dan kondisi yakni (a) jumlah siswa dalam satu kelas tidak terlalu banyak ( tidak lebih dari 30 siswa), ini untuk mempermudah mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok-kelompok kecil; (b) pelaksanaan pada semester II dengan alokasi waktu cukup dan sarana penunjang seperti buku paket dan media lainnya ada; (c) kemampuan membaca dan menulis siswa pada umumnya lancar dan baik; (d) kemampuan kognitif siswa sudah diketahui dan dapat diklasifikasikan sehingga memudahkan guru dalam membuat kelompok heterogen.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian pembelajaran dengan model kooperatif tipe *number head together* (NHT) dapat disarankan:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program pengajaran di sekolah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran diantaranya dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan mendukung semua kelengkapan pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Agar tercipta suasana pembelajaran IPS yang menyenangkan, maka bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) , sehingga siswa tidak jemu dan bosan dalam belajar, ini nantinya akan mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* NHT ini dapat membiasakan siswa untuk belajar bekerjasama dan menghargai teman yang berbeda kemampuan dan jenis kelamin pada saat pembelajaran berlangsung, serta melatih siswa untuk bertanggungjawab meningkatkan/mencapai keberhasilan kelompoknya dalam pembelajaran.

### 4. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan model pembelajaran ini tidak hanya dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) saja, tetapi juga pada pembelajaran mata pelajaran lainnya di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I, *Learning To Teach*. Diterjemahkan oleh Drs. Helly Prajitno, M.A, dan Dra. Sri mulyantini Soetjipto, *Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.
- AK, Hasan Mansur, Drs dan Drs. Andi Rusbandi, *Konsep Dasar IPS untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta, Dep.Agama RI, Dirjend Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- <http://Learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html.4>, di akses pada 16 April 2009.
- Kunandar, S.Pd, M.Si, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Mansur, Dr. M.A, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
- Muslim-Bukhari, Al-Jamius Shahih. Diterjemahkan oleh Hussien Bahreisj, *Hadits Shahih*. Surabaya, CV. Karya Utama, tanpa tahun.
- Nurdin, Syafruddin, Prof. Dr. H. M.Pd, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat, Quantum Teacing, 2005.
- Rafiq, Arif Ainur, S.Sos.I, S.Pd, *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami*. Surabaya, Arkola, 2005.
- Sanjaya, Wina, Dr. M.Pd, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sudjana, Nana, DR, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sukaesih, Sri, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1988.
- Syah, Muhibbin, M.Ed, *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

## Lampiran 1

**DAFTAR TERJEMAH**

No	Bab	Hal	Terjemah
1	I	1	Dan dari Abu Hurairah r.a berkata: bahwa Rasulullah SAW telah bersabda:”Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. Muslim)
2	I	3	“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha berat siksa-Nya”. (Q.S Al Maidah ayat 2)
3	II	12	“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al Hujurat ayat 2 )

## Lampiran 2

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas : 1 (Satu)**  
**Semestar : 2 (Dua)**  
**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan)**

**Siklus I**

**Standar Kompetensi :** Mendeskripsikan lingkungan rumah

**Kompetensi Dasar :** Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

**Indikator :**

- ❖ Membandingkan rumah sehat dan tidak sehat.
- ❖ Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat.
- ❖ Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat.

**Tujuan Pembelajaran :**





Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi/kerja kelompok, kemudian secara individual siswa dapat:

- Membandingkan rumah yang sehat dan tidak sehat.
- Menyebutkan ciri-ciri rumah sehat.
- Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat.

**II. Materi Ajar (Materi Pokok) : Rumah Sehat dan Rumah Tidak Sehat****III. Model dan Metode Pembelajaran :****Model Pembelajaran:**

Kooperatif tipe Number Head Together

### **Metode Pembelajaran:**

-  Ceramah
-  Diskusi
-  Tanya jawab
-  Pemberian tugas

## **IV. Langkah Langkah Pembelajaran :**

### **A. Kegiatan Awal:**

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, alat peraga.
- Menjelaskan pada siswa model pembelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan model dan metode pembelajaran tersebut.
- Melaksanakan apersepsi dan pre test
- Mengumpulkan tugas/PR.

### **B. Kegiatan Inti:**

#### **Pertemuan pertama**

- Membagi siswa ke dalam lima kelompok dan memberi nomor pada anggota kelompok, dan menjelaskan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.
- Membagikan dua gambar rumah yang keadaannya berbeda kepada setiap kelompok.
- Mengamati gambar rumah yang keadaannya mempunyai jendela, ventilasi, ada pohon dan tanaman.
- Mengamati gambar rumah yang keadaannya tidak mempunyai jendela , ventilasi, tidak ada pohon dan tanaman.

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar.
- Mengisi lembar kerja siswa pada tiap-tiap kelompok.
- Mengundi nomor anggota, anggota kelompok yang keluar nomornya menjelaskan/menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan hasil diskusi kelompoknya.

### **Pertemuan kedua**

- Masing-masing kelompok dibagikan dua gambar yang berbeda.
- Siswa mengamati gambar rumah yang keadaanya bersih, tidak ada sampah, saluran air baik.
- Siswa mengamati gambar rumah yang keadaanya kotor, banyak sampah, saluran air kotor meluap.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar dan mengisi LKS.
- Mengundi nomor anggota kelompok. anggota yang nomornya keluar menjawab pertanyaan/melaksanakan tugas dari guru.

### **C. Kegiatan Akhir**

- Membuat kesimpulan dari tiap materi pembelajaran yang dibahas.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian tugas/PR
- Memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa yang masih kurang aktif, serta memberi reward pada kelompok terbaik.



## **V. Alat dan Sumber Belajar**

### **1. Buku sumber.**

- a. Buku Pengetahuan Sosial SD kelas 1, penerbit Erlangga.
- b. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 1, penerbit Tiga Serangkai.

### **2. Alat peraga.**

Gambar rumah sehat dan rumah tidak sehat.

## **VI. Penilaian**

### **Teknik Tes**

- Tes lisan:
  - a. Keberanian menjawab/menyampaikan pendapat dalam diskusi.
  - b. Ketepatan jawaban.
  - c. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis:
  - a. pilihan ganda.
  - b. isian.

### **Bentuk Tes**

- a. objektif tes
- b. non objektif tes

### **Instrument Tes**

- LKS
- Lembar observasi

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Wahyuniah, S. Pd.I  
NIP. 150204744

Pabahanan, 24 April 2009  
Guru Kelas 1

Nor Ainah  
NIP. 150294686

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas : 1 (Satu)**  
**Semestar : 2 (Dua)**  
**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan)**

#### **Siklus II**

**Standar Kompetensi :** Mendeskripsikan lingkungan rumah

**Kompetensi Dasar :** Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

**Indikator :**

- ❖ Menceritakan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.
- ❖ Menyebutkan peralatan untuk menjaga kebersihan.
- ❖ Menyebutkan fungsi peralatan kebersihan.

#### **Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi/kerja kelompok, kemudian secara individual siswa dapat:

- Menceritakan secara singkat perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.
- Menyebutkan peralatan untuk menjaga kebersihan.
- Menyebutkan fungsi peralatan kebersihan.

**II. Materi Ajar (Materi Pokok) :** Rumah Sehat dan Rumah Tidak Sehat

**III. Model dan Metode Pembelajaran :**

**Model Pembelajaran:**

Kooperatif tipe Number Head Together

### **Metode Pembelajaran:**

- ✚ Ceramah
- ✚ Diskusi
- ✚ Tanya jawab
- ✚ Pemberian tugas

## **IV. Langkah Langkah Pembelajaran :**

### **C. Kegiatan Awal:**

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, alat peraga.
- Menjelaskan pada siswa model pembelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan model dan metode pembelajaran tersebut.
- Melaksanakan apersepsi dan pre test
- Mengumpulkan tugas/PR.

### **D. Kegiatan Inti:**

#### **Pertemuan pertama**

- Membagi siswa ke dalam lima kelompok dan memberi nomor pada anggota kelompok, dan menjelaskan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.
- Membagikan LKS pada masing-masing kelompok..
- Siswa berdiskusi mengisi LKS dan memastikan semua anggotanya mengerti dan mengetahui isi LKS.
- Mengundi nomor anggota, anggota kelompok yang keluar nomornya menjelaskan/menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan hasil diskusi kelompoknya.

### **Pertemuan kedua**

- Masing-masing kelompok dibagikan gambar peralatan kebersihan.
- Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar dan mengisi LKS.
- Mengundi nomor anggota kelompok, anggota yang nomornya keluar menjawab pertanyaan/melaksanakan tugas dari guru.

### **C. Kegiatan Akhir**

- Membuat kesimpulan dari tiap materi pembelajaran yang dibahas.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian tugas/PR
- Memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa yang masih kurang aktif, serta memberi reward pada kelompok terbaik.

### **V. Alat dan Sumber Belajar**

#### **1. Buku sumber.**

- a. Buku Pengetahuan Sosial SD kelas 1, penerbit Erlangga.
- b. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 1, penerbit Tiga Serangkai.

## 2. Alat peraga.

- a. Gambar beberapa ruangan yang ada di rumah.
- b. Gambar peralatan kebersihan.

## VI. Penilaian

### Teknik Tes

- Tes lisan:
  - a. Keberanian menjawab/menyampaikan pendapat dalam diskusi.
  - b. Ketepatan jawaban.
  - c. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
- Tes tertulis:
  - a. pilihan ganda.
  - b. isian.

### Bentuk Tes

- a. objektif tes
- b. non objektif tes

### Instrument Tes

- LKS
- Lembar observasi

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Pabahanan, 22 Mei 2009  
Guru Kelas 1

Wahyuniah, S. Pd.I  
NIP. 150204744

Nor Ainah  
NIP. 150294686

## Lampiran 3

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semestar : 1/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

---

Kelompok :  
 Anggota : 1. ....  
                   2. ....  
                   3. ....  
                   4. ....  
                   5. ....

Kalian sudah mengamati gambar rumah sehat dan rumah tidak sehat.

Nah coba kalian diskusikan ciri-ciri rumah sehat dan ciri-ciri rumah tidak sehat, kemudian isilah kolom di bawah ini!

No	Ciri-ciri rumah sehat	Ciri-ciri rumah tidak sehat

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semestar : 1/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

Kelompok :  
 Anggota : 1. ....  
               2. ....  
               3. ....  
               4. ....  
               5. ....

Ayo perhatikan kedua gambar rumah ini, diskusikan bersama, kemudian berilah tanda pada tabel (V) jika ada, dan tanda (X) jika tidak ada. Selanjutnya jawablah pertanyaan dibawah tabel!

	pintu		jendela		Lubang angin		Saluran air		Taman		Bak sampah	
	y a	tidak	y a	tidak	y a	tidak	y a	tidak	y a	tidak	y a	tidak
Rumah a												
Rumah b												

Rumah yang sehat ditunjukkan gambar .....

Rumah yang tidak sehat ditunjukkan gambar .....

Rumah yang kalian sukai adalah gambar .....

Rumah yang tidak kalian sukai adalah gambar .....





## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran	:	IPS
Kelas/Semestar	:	1/II
Pokok Bahasan	:	Mendeskripsikan Lingkungan Rumah
Sub Pokok Bahasan	:	2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

Kelompok : \_\_\_\_\_

Anggota : 1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

Kalian pernah membersihkan rumah?

Nah sekarang coba kalian diskusikan kemudian tuliskan bagian-bagian rumah yang harus dibersihkan!

[illegible]

## Lampiran 4

**SOAL PRE TEST****A. Siklus I Pertemuan Pertama**

Berilah tanda silang (X) pada a, b, atau c untuk jawaban yang tepat!

1. agar udara dalam rumah segar, rumah harus ada ...
 

a. atap	b. ventilasi	c. saluran air
---------	--------------	----------------
2. halaman rumah akan indah jika ditanami...
 

a. rumput	b. padi	c. bunga
-----------	---------	----------
3. air akan menggenang bila tidak ada ...
 

a. saluran air	b. saluran angin	c. saluran udara
----------------	------------------	------------------
4. kita masuk ke dalam rumah melalui ...
 

a. jendela	b. pintu	c. ventilasi
------------	----------	--------------
5. rumah sehat harus bersih dari ...
 

a. air	b. sampah	c. udara
--------	-----------	----------

**B Siklus I Pertemuan Kedua**

Berilah tanda silang (X) pada a, b, atau c untuk jawaban yang tepat!

1. rumah sehat adalah rumah yang ...
 

a. bagus	b. besar	c. bersih
----------	----------	-----------
2. sampah berserakan adalah salah satu ciri rumah ...
 

a. tidak sehat	b. sehat	c. sakit
----------------	----------	----------
3. kebersihan pangkal ...
 

a. kebaikan	b. kesehatan	c. kesucian
-------------	--------------	-------------
4. adanya pohon disamping rumah agar rumah...
 

a. rindang	b. sejuk	c. gelap
------------	----------	----------
5. jendela berguna agar ... ..masuk ke dalam rumah.
 

a. cahaya	b. air	c. debu
-----------	--------	---------

6. salah satu rumah sehat ada ...
  - a. mobil
  - b. lubang angin
  - c. bunga mawar
7. ayah menerima tamu di ...
  - a. dapur
  - b. teras
  - c. ruang tamu
8. membuka jendela sebaiknya diwaktu ...
  - a. pagi
  - b. siang
  - c. sore
9. kita mandi sebaiknya di ....
  - a. kamar tidur
  - b. kamar mandi
  - c. dapur
10. ibu memasak di ...
  - a. teras
  - b. dapur
  - c. pintu

### C Siklus II Pertemuan Pertama

Berilah tanda silang (X) pada a, b, atau c, untuk jawaban yang tepat!

1. bangun tidur saya ... ..tempat tidur.
  - a. membiarkan
  - b. merapikan
  - c. menyapu
2. membakar sampah sebaiknya pada waktu ...hari.
  - a. pagi
  - b. sore
  - c. malam
3. bak mandi sebaiknya dibersihkan agar tidak menjadi sarang ...
  - a. semut
  - b. cecak
  - c. nyamuk
4. membuang sampah di sungai bisa menyebabkan ...
  - a. sungai kering
  - b. banjir
  - c. hujan
5. agar halaman indah, tanaman harus di ...
  - a. cabut
  - b. tebang
  - c. rapikan
6. dapur kotor menyebabkan makanan ...
  - a. bersih
  - b. kotor
  - c. sehat
7. sampah di halaman rumah harus di ...
  - a. sapu
  - b. biarkan
  - c. siram
8. ruangan yang berbau dan berdebu akan mengganggu ...
  - a. pendengaran
  - b. pernafasan
  - c. penglihatan
9. lantai kamar mandi harus dibersihkan supaya tidak...

- |          |          |           |
|----------|----------|-----------|
| a. kasar | b. licin | d. bersih |
|----------|----------|-----------|

10. perilaku menjaga kebersihan menguntungkan ...

- |              |                 |         |
|--------------|-----------------|---------|
| a. orang tua | b. diri sendiri | c. guru |
|--------------|-----------------|---------|

#### **D. Siklus II Pertemuan Kedua**

1. kaca kotor sebaiknya di ...

- |         |        |          |
|---------|--------|----------|
| a. sapu | b. lap | c. siram |
|---------|--------|----------|

2. sapu lidi untuk menyapu ...

- |           |         |            |
|-----------|---------|------------|
| a. lantai | b. meja | c. halaman |
|-----------|---------|------------|

3. agar bersih lantai sebaiknya di ...

- |        |          |         |
|--------|----------|---------|
| a. pel | b. sikat | c. cuci |
|--------|----------|---------|

4. kemoceng berguna untuk membersihkan ...

- |        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| a. air | b. debu | c. sampah |
|--------|---------|-----------|

5. kamar mandi sehat lantainya ...

- |             |           |          |
|-------------|-----------|----------|
| a. berlumut | b. bersih | c. bagus |
|-------------|-----------|----------|

6. untuk membersihkan kamar mandi kita gunakan ...

- |          |         |             |
|----------|---------|-------------|
| a. sikat | b. sapu | c. kemoceng |
|----------|---------|-------------|

7. sapu lidi terbuat dari...

- |               |                |               |
|---------------|----------------|---------------|
| a. lidi bambu | b. lidi kelapa | c. lidi salak |
|---------------|----------------|---------------|

8. yang harus menjaga kebersihan rumah adalah ...

- |        |          |                |
|--------|----------|----------------|
| a. ibu | b. kakak | c. semua orang |
|--------|----------|----------------|

9. anak yang baik .... membersihkan rumah.

- |               |             |             |
|---------------|-------------|-------------|
| a. membiarkan | b. membantu | c. menyuruh |
|---------------|-------------|-------------|

10. membersihkan meja sebaiknya dengan ...

- |        |         |        |
|--------|---------|--------|
| a. lap | b. sapu | c. pel |
|--------|---------|--------|

## Lampiran 5

**SOAL POST TEST****A. Siklus I Pertemuan Pertama**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. supaya air tidak menggenang, di sekitar rumah harus ada ... ..
2. ventilasi berguna untuk keluar masuknya ... .. di rumah.
3. agar sampah tidak berserakan, di rumah sebaiknya disediakan ... ..
4. taman bunga di halaman agar rumah kita terlihat ... ..
5. agar cahaya matahari bisa masuk ke dalam rumah, maka rumah harus mempunyai  
.....

**B. Siklus I Pertemuan Kedua**

Berdasarkan hasil diskusi/kerja kelompok yang baru kalian lakukan, tuliskan masing-masing lima macam:

ciri-ciri rumah sehat.

- 1 .....
- 2 .....
- 3 .....
- 4 .....
- 5 .....

Ciri-ciri rumah tidak sehat

- 1 .....
- 2 .....
- 3 .....
- 4 .....
- 5 .....

### C. Siklus II Pertemuan Pertama

Setelah kalian berdiskusi dengan kelompok dalam pembelajaran tadi, sekarang isilah tabel berikut!

No	Keterangan	Perilaku yang harus dilakukan	Perlengkapan yang diperlukan
1	Halaman rumah kotor	...	...
2	Lantai licin	...	...
3	Kursi tamu banyak debu	...	...
4	Lantai rumah kotor	...	...
5	Kaca jendela kotor	...	...

### D. Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan, isilah tabel berikut!

No	Alat kebersihan	Terbuat dari	Fungsinya
1	Sapu lidi	...	...
2	Sapu ijuk	...	...
3	Kemoceng	...	...
4	Sikat	...	...
5	Lap/pel	...	...

## Lampiran 6

**LEMBAR PENGAMATAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan: : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

K L P	NAMA SISWA	PERHATIAN				KERJASAMA/ TOLERANSI				PARTISIPA SI				PRESENTA SI				JUMLAH
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adam Tahta Aunilah	v					v				v			v				14
	Adita Amelia Nursabqi			v			v					v					v	8
	Yusril Ahmadi	v					v				v				v			13
	Lika Apriliyani		v						v			v					v	7
	M.Alvin Fahrina		v					v				v				v		9
	Jumadi		v						v		v						v	8
2	M. Firdaus	v					v			v				v				15
	Siti Parida Irmawati	v					v				v			v				14
	Maulana Akbar		v				v					v				v		10
	Siti Khadijah	v							v		v						v	9
	Slamet Mustafa			v					v			v					v	8
	M. Amin Rais			v					v			v					v	6
3	Nor Husna Yuniar	v					v			v				v				15
	Hari Afrin Hidayat		v				v					v			v			11
	Syafrizal Rais	v					v				v				v			13
	Hayatun Nafisah		v						v			v					v	10



	M. Al Amin			v				v				v				v		8
4		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	JUMLAH
	Nurhalizah Nazmi	v					v				v			v				14
	M. Rudy Kurnia	v					v						v			v		10
	M. Zulfa			v				v				v				v		8
	Hasna Afifah			v		v						v			v			11
	M. Aulia	v						v			v				v			12
5	M. Fahmi Ridhani	v					v			v				v				15
	Nursyifa		v				v				v					v		11
	M. Amin		v					v			v					v		10
	Haifa Nafisah		v					v				v			v			10
	Diky Ary Sanjaya			v					v			v					v	6

## KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK; SKOR 4

B = BAIK; SKOR 3

C = CUKUP; SKOR 2

K = KURANG; SKOR 1

**LEMBAR PENGAMATAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan: : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

K L P	NAMA SISWA	PERHATIAN				KERJASAMA/ TOLERANSI				PARTISIPASI				PRESENTASI				JUMLAH
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adam Tahta Aunilah	v					v			v				v				15
	Adita Amelia Nursabqi		v				v					v		v				12
	Yusril Ahmadi	v					v			v					v			14
	Lika Apriliyani		v					v				v				v		9
	M.Alvin Fahrina		v				v			v						v		11
	Jumadi		v				v					v				v		10
2	M. Firdaus	v				v				v				v				15
	Siti Parida Irmawati	v					v			v				v				15
	Maulana Akbar		v				v			v					v			12
	Siti Khadijah	v					v					v					v	11
	Slamet Mustafa		v					v				v				v		9
	M. Amin Rais		v					v				v					v	8
3	Nor Husna Yuniar	v				v				v				v				16
	Hari Afrin Hidayat		v				v			v					v			12
	Syafrizal Rais	v				v				v					v			14
	Hayatun Nafisah		v				v			v						v		11
	M. Al Amin		v				v					v				v		10

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	JUMLAH
4	Nurhalizah Nazmi	v				v					v				v			15
	M. Rudy Kurnia	v					v					v				v		12
	M. Zulfa		v				v					v					v	10
	Hasna Afifah		v				v				v				v			13
	M. Aulia	v					v				v					v		13
5	M. Fahmi Ridhani	v				v					v					v		15
	Nursyifa	v					v				v				v			12
	M. Amin	v					v				v						v	12
	Haifa Nafisah		v				v				v					v		12
	Diky Ary Sanjaya		v				v					v					v	10

## KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK; SKOR 4

B = BAIK; SKOR 3

C = CUKUP; SKOR 2

K = KURANG; SKOR 1

**LEMBAR PENGAMATAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan: : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

K L P	NAMA SISWA	PERHATIAN				KERJASAMA /TOLERANSI				PARTISIPA SI				PRESENTA SI				JUMLAH
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adam Tahta Aunilah	v				v				v				v				16
	Adita Amelia Nursabqi		v				v				v			v				13
	Yusril Ahmadi	v					v					v		v				13
	Lika Apriliyani	v					v					v				v		11
	M.Alvin Fahrina		v			v					v				v			13
	Jumadi		v				v				v					v		11
2	M. Firdaus	v				v					v			v				15
	Siti Parida Irmawati	v				v				v					v			15
	Maulana Akbar	v				v					v				v			14
	Siti Khadijah	v					v				v					v		12
	Slamet Mustafa		v				v				v					v		11
	M. Amin Rais		v				v					v				v		10
3	Nor Husna Yuniar	v				v				v					v			15
	Hari Afrin Hidayat		v			v				v				v				15
	Syafrizal Rais	v				v					v			v				15
	Hayatun Nafisah		v				v				v				v			12
	M. Al Amin		v				v				v			v				13

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	JUMLAH
4	Nurhalizah Nazmi	v				v				v					v			15
	M. Rudy Kurnia	v					v				v				v			13
	M. Zulfa		v				v				v				v			12
	Hasna Afifah		v			v					v			v				14
	M. Aulia	v				v					v				v			14
5	M. Fahmi Ridhani	v				v				v					v			15
	Nursyifa	v					v				v				v			13
	M. Amin	v					v				v				v			13
	Haifa Nafisah		v			v					v			v				14
	Diky Ary Sanjaya	v					v				v					v		12

## KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK; SKOR 4

B = BAIK; SKOR 3

C = CUKUP; SKOR 2

K = KURANG; SKOR 1

**LEMBAR PENGAMATAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan: : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

K L P	NAMA SISWA	PERHATIAN				KERJASAMA /TOLERANSI				PARTISIPASI				PRESENTASI				JUMLAH
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adam Tahta Aunilah	v				v				v				v				16
	Adita Amelia Nursabqi		v			v				v				v				15
	Yusril Ahmadi	v				v				v				v				15
	Lika Apriliyani	v					v				v				v			13
	M.Alvin Fahrina	v				v					v				v			14
	Jumadi	v				v					v					v		13
2	M. Firdaus	v				v				v				v				16
	Siti Parida Irmawati	v				v				v				v				16
	Maulana Akbar	v					v			v				v				15
	Siti Khadijah	v					v				v				v			13
	Slamet Mustafa	v				v					v				v			14
	M. Amin Rais		v				v				v					v		11
3	Nor Husna Yuniar	v				v				v				v				16
	Hari Afrin Hidayat	v				v					v			v				15
	Syafrizal Rais	v				v				v				v				16
	Hayatun Nafisah		v				v			v					v			13
	M. Al Amin		v				v				v			v				13

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	JUMLAH
4	Nurhalizah Nazmi	v				v				v				v				16
	M. Rudy Kurnia	v				v					v			v				15
	M. Zulfa		v			v					v				v			13
	Hasna Afifah		v			v				v				v				15
	M. Aulia	v				v					v			v				15
5	M. Fahmi Ridhani	v				v				v				v				16
	Nursyifa	v				v				v					v			15
	M. Amin	v				v					v				v			14
	Haifa Nafisah	v				v					v			v				15
	Diky Ary Sanjaya	v					v				v					v		12

## KETERANGAN:

SB = SANGAT BAIK; SKOR 4

B = BAIK; SKOR 3

C = CUKUP; SKOR 2

K = KURANG; SKOR 1

Lampiran 7  
Siklus I Pertemuan Pertama

**LEMBAR PENGAMATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
Tahun Pelajaran : 2008/2009  
Kelas/Semestar : I/II  
Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

NO	KEGIATAN	KUALITAS KEGIATAN			
		4	3	2	1
1	Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	V			
2	Penjelasan materi		V		
3	Penjelasan metode kooperatif tipe NHT	V			
4	Teknik pembagian kelompok	V			
5	Pengelolaan kegiatan diskusi			V	
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		V		
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11	Menutup pembelajaran	V			
	JUMLAH	37			

**KETERANGAN**

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK (3)

C = CUKUP (2)

K = KURANG (1)



## Siklus I Pertemuan Kedua

**LEMBAR PENGAMATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

NO	KEGIATAN	KUALITAS KEGIATAN			
		4	3	2	1
1	Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	V			
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kooperatif tipe NHT	V			
4	Teknik pembagian kelompok	V			
5	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11	Menutup pembelajaran	V			
	JUMLAH	40			

## KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK (3)

C = CUKUP (2)

K = KURANG (1)

## Siklus II Pertemuan Pertama

**LEMBAR PENGAMATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

NO	KEGIATAN	KUALITAS KEGIATAN			
		4	3	2	1
1	Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	V			
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kooperatif tipe NHT	V			
4	Teknik pembagian kelompok	V			
5	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
6	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11	Menutup pembelajaran	V			
	JUMLAH	41			

**KETERANGAN**

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK (3)

C = CUKUP (2)

K = KURANG (1)

## Siklus II Pertemuan Kedua

**LEMBAR PENGAMATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR  
RESPONDEN GURU**

Nama Sekolah : MIN Pabahanan  
 Tahun Pelajaran : 2008/2009  
 Kelas/Semestar : I/II  
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Lingkungan Rumah  
 Sub Pokok Bahasan : 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

NO	KEGIATAN	KUALITAS KEGIATAN			
		4	3	2	1
1	Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran	V			
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kooperatif tipe NHT	V			
4	Teknik pembagian kelompok	V			
5	Pengelolaan kegiatan diskusi	V			
6	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11	Menutup pembelajaran	V			
	JUMLAH	42			

**KETERANGAN**

SB = SANGAT BAIK (4)

B = BAIK (3)

C = CUKUP (2)

K = KURANG (1)

## Lampiran 8

**PENENTUAN KELOMPOK BELAJAR**

Tingkat Kemampuan	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ranking	Kelompok
Tinggi	1. Adam Tahta Aunilah	L	1	I
	2. M. Firdaus	L	2	II
	3. Nor Husna Yuniar	P	3	III
	4. Nur Khalizah Nazmi	P	4	IV
	5. M. Fahmi Ridhani	L	5	V
Sedang	6. Nursyifa	P	6	V
	7. M. Rudy Kurnia	L	7	IV
	8. Hari Afrin Hidayat	L	8	III
	9. Siti Parida Irmawati	P	9	II
	10. Adita Amelia Nursabqi	P	10	I
	11. Yusril Ahmadi	L	11	I
	12. Maulana Akbar	L	12	II
	13. Syafrizal Rais	L	13	III
	14. M. Zulfa	L	14	IV
	15. M. Amin	L	15	V
	16. Haifa Nafisah	P	16	V
	17. Hasna Afifah	P	17	IV
	18. Hayatun Nafisah	P	18	III
	19. Slamet Mustafa	L	19	II
	20. M. Alvin Fahrina	L	20	I
Rendah	21. Lika Aprilliyani	P	21	I
	22. Siti Khadijah	P	22	II
	23. M. Al Amin	L	23	III
	24. M. Aulia	L	24	IV
	25. Diky Ary Sanjaya	L	25	V
	26. M. Amin Rais	L	26	II
	27. Jumadi	L	27	I

## Lampiran 9

**PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR SISWA INDIVIDUAL**

## A. Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Keterangan
I	II	III	IV	V	VI
1	Nurkhalizah Nazmi	80	100	30	
2	Siti Parida. I	80	100	30	
3	Adam Tahta. A	80	100	30	
4	M. Firdaus	80	100	30	
5	Syafrizal Rais	60	90	30	
6	M. Fahmi Ridhani	80	90	20	
7	Yusril Ahmadi	60	80	30	
8	Hari Afrin. H	60	80	30	
9	Nursyifa	80	80	20	
10	Nor Husna Yuniar	80	80	20	
11	Adita Amelia. N	80	80	20	
12	Hasna Afifah	60	70	20	
13	Haifa Nafisah	60	70	20	
14	Slamet Mustafa	60	70	20	
15	Hayatun Nafisah	60	70	20	
16	M. Rudy Kurnia	80	70	10	
17	M. Al Amin	60	60	20	
18	Maulana Akbar	80	60	10	
19	M. Alvin Fahrina	40	60	30	
20	M. Zulfa	40	50	20	
21	M. Aulia	60	50	10	
22	M. Amin	60	50	10	
23	Siti Khadijah	40	40	20	
24	Lika Afriliyani	40	40	20	
25	Diky Ary Sanjaya	40	20	0	
26	M. Amin Rais	40	20	0	
27	Jumadi	40	10	0	
	Jumlah Rata-rata	1.680 62,22	1.790 66,30	$500 : 27 =$ 18,57	baik

## B. Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Keterangan
I	II	III	IV	V	VI
1	Nurkhalizah Nazmi	100	100	30	
2	Adam Tahta. A	100	100	30	
3	M. Firdaus	100	100	30	
4	Syafrizal Rais	90	100	30	
5	M. Fahmi Ridhani	90	100	30	
6	Nor Husna Yuniar	80	100	30	
7	Adita Amelia. N	80	100	30	
8	Hari Afrin. H	80	100	30	
9	Siti Parida. I	100	90	10	
10	Yusril Ahmadi	80	90	20	
11	Nursyifa	80	90	20	
12	M. Rudy Kurnia	70	90	30	
13	Haifa Nafisah	70	80	20	
14	Hasna Afifah	70	80	20	
15	Slamet Mustafa	70	80	20	
16	M. Al Amin	60	80	30	
17	Hayatun Nafisah	70	70	20	
18	Maulana Akbar	60	70	20	
19	Lika Afriliyani	40	60	30	
20	M. Zulfa	50	60	20	
21	M. Alvin Fahrina	60	60	20	
22	M. Amin	50	50	20	
23	M. Amin Rais	20	50	30	
24	Siti Khadijah	40	50	20	
25	M. Aulia	50	50	20	
26	Jumadi	10	20	20	
27	Diky Ary Sanjaya	50	10	0	
	Jumlah Rata-rata	1.820 67,41	2.040 75,56	$620 : 27 = 23$	Sangat baik

## C. Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Keterangan
I	II	III	IV	V	VI
1	Nurkhalizah Nazmi	100	100	30	
2	M. Firdaus	100	100	30	
3	Nor Husna Yuniar	100	100	30	
4	Adam Tahta. A	90	100	30	
5	Siti Parida. I	90	100	30	
6	Syafrizal Rais	80	100	30	
7	Adita Amelia. N	70	100	30	
8	M. Fahmi Ridhani	70	100	30	
9	Yusril Ahmadi	70	90	30	
10	Nursyifa	70	90	30	
11	Hasna Afifah	60	90	30	
12	M. Al Amin	70	90	30	
13	Haifa Nafisah	90	90	20	
14	Maulana Akbar	60	90	30	
14	Slamet Mustafa	80	80	20	
16	M. Rudy Kurnia	60	80	30	
17	Hari Afrin. H	60	70	20	
18	M. Aulia	60	70	20	
19	M. Zulfa	40	70	30	
20	Siti Khadijah	50	60	20	
21	Hayatun Nafisah	50	60	20	
22	M. Amin	50	60	20	
23	M. Alvin Fahrina	50	60	20	
24	Diky Ary Sanjaya	50	60	20	
25	Jumadi	40	60	20	
26	M. Amin Rais	40	60	20	
27	Lika Afriliyani	20	50	30	
	Jumlah Rata-rata	1.770 65,56	2.210 80,19	700 : 27 = 25,93	Sempurna

## D. Siklus II Pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Keterangan
I	II	III	IV	V	VI
1	Nur Husna Yuniar	100	100	30	
2	M. Fahmi Ridhani	100	100	30	
3	Adam Tahta. A	100	100	30	
4	M. Firdaus	100	100	30	
5	Nurkhalizahy Nazmi	90	100	30	
6	Siti Parida Irmawati	80	100	30	
7	Hasna Afifah	80	100	30	
8	Yusril Ahmadi	60	100	30	
9	Nursyifa	80	100	30	
10	Syafrizal Rais	60	90	30	
11	Hayatun Nafisah	70	90	30	
12	Adita Amelia. N	70	90	30	
13	M. Rudy Kurnia	70	90	30	
14	Maulana Akbar	70	90	30	
15	Slamet Mustafa	70	90	30	
16	Hari Afrin Hidayat	70	80	20	
17	M. Al Amin	70	80	20	
18	Haifa Nafisah	80	80	20	
19	Siti Khadijah	60	80	30	
20	M. Zulfa	50	70	30	
21	M. Amin	60	70	20	
22	M. Alvin Fahrina	60	70	20	
23	Lika Afriliyani	50	60	20	
24	M. Aulia	50	70	30	
25	Diky Ary Sanjaya	30	60	30	
26	M. Amin Rais	30	60	30	
27	Jumadi	20	50	30	
	Jumlah Rata-rata	1.830 67,78	2.270 84,07	700 : 27 = 25,93	Sempurna



## Lampiran 10

**PEROLEHAN SKOR HASIL BELAJAR SISWA SECARA KELOMPOK**

## A. Siklus I Pertemuan Pertama.

Kelompok/ Nomor	Nama Siswa	Nilai/Skor Dasar	Nilai/Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan
I					
1	Adam Tahta. A	80	100	30	Sangat Baik
2	Adita Amelia. N	80	80	20	
3	Yusril	60	80	30	
4	Lika	40	40	20	
5	M. Alvin	40	60	30	
6	Jumadi	40	10	0	
				130 Rata-rata $130 : 6 = 21,66$	
II					
1	M. Firdaus	80	100	30	Baik
2	St. Parida. I	80	100	30	
3	Maulana. A	80	60	0	
4	St. Khadijah	40	40	20	
5	S. Mustafa	60	70	20	
6	M. Amin. R	40	20	0	
				100 Rata-rata $100 : 6 = 18$	
III					
1	Nor Husna	80	80	20	Sangat baik
2	Hari Afrin. H	60	80	30	
3	Syafrizal. R	60	90	30	
4	Hayatun. N	60	70	20	
5	M. Al Amin	60	60	20	
				120 Rata-rata $120 : 5 = 24$	
IV					
1	N. Nazmi	80	100	30	Baik
2	M. Rudy.K	80	70	10	
3	M. Zulfa	40	50	20	
4	Hasna. A	60	70	20	
5	M. Aulia	60	40	0	
				80 Rata-rata $80 : 5 = 16$	
V					
1	M. Fahmi. R	80	90	20	Cukup
2	Nursyifa	80	80	20	
3	M. Amin	60	50	10	
4	Haifa Nafisah	60	70	20	
5	Diky Ary. S	40	20	0	
				70 Rata-rata $70 : 5 = 14$	

## B. Siklus I Pertemuan Kedua

Kelompok/ Nomor	Nama Siswa	Nilai/Skor Dasar	Nilai/Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan
I					
1	Adam Tahta. A	100	100	30	Sempurna
2	Adita Amelia. N	80	100	30	
3	Yusril	80	90	20	
4	Lika	40	60	30	
5	M. Alvin	60	60	20	
6	Jumadi	10	20	20	
				150 Rata-rata $150 : 6 = 25$	
II					
1	M. Firdaus	100	100	30	Sangat Baik
2	St. Parida. I	100	90	10	
3	Maulana. A	60	70	20	
4	St. Khadijah	40	50	20	
5	S. Mustafa	70	80	20	
6	M. Amin. R	40	50	20	
				120 Rata-rata $120 : 6 = 20$	
III					
1	Nor Husna	80	100	30	Sangat baik
2	Hari Afrin. H	80	100	30	
3	Syafrizal. R	90	100	30	
4	Hayatun. N	70	70	20	
5	M. Al Amin	60	80	30	
				140 Rata-rata $140 : 5 = 28$	
IV					
1	N. Nazmi	100	100	30	Sangat Baik
2	M. Rudy.K	70	90	30	
3	M. Zulfa	50	60	20	
4	Hasna. A	70	80	20	
5	M. Aulia	50	50	20	
				120 Rata-rata $120 : 5 = 24$	
V					
1	M. Fahmi. R	90	100	30	Sangat Baik
2	Nursyifa	80	90	20	
3	M. Amin	50	50	20	
4	Haifa Nafisah	70	80	20	
5	Diky Ary. S	20	10	0	
				90 Rata-rata $90 : 5 = 18$	

## C. Siklus II Pertemuan Pertama

Kelompok/ Nomor	Nama Siswa	Nilai/Skor Dasar	Nilai/Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan
I					
1	Adam Tahta. A	90	100	30	Sempurna
2	Adita Amelia. N	70	100	30	
3	Yusril	70	90	30	
4	Lika	20	50	30	
5	M. Alvin	50	60	20	
6	Jumadi	40	60	30	
				170 Rata-rata $170 : 6 = 28,33$	
II					
1	M. Firdaus	100	100	30	Sempurna
2	St. Parida. I	90	100	30	
3	Maulana. A	60	90	30	
4	St. Khadijah	50	60	20	
5	S. Mustafa	80	80	20	
6	M. Amin. R	40	60	30	
				120 Rata-rata $120 : 6 = 26,67$	
III					
1	Nor Husna	100	100	30	Sempurna
2	Hari Afrin. H	60	70	20	
3	Syafrizal. R	80	100	30	
4	Hayatun. N	50	60	20	
5	M. Al Amin	70	90	30	
				130 Rata-rata $130 : 5 = 26$	
IV					
1	N. Nazmi	100	100	30	Sempurna
2	M. Rudy.K	60	80	30	
3	M. Zulfa	40	70	30	
4	Hasna. A	60	90	30	
5	M. Aulia	60	70	20	
				110 Rata-rata $110 : 5 = 22$	
V					
1	M. Fahmi. R	70	100	30	Sangat Baik
2	Nursyifa	70	90	30	
3	M. Amin	50	60	20	
4	Haifa Nafisah	90	90	20	
5	Diky Ary. S	50	60	20	
				120 Rata-rata $120 : 5 = 24$	

## D. Siklus II Pertemuan Kedua

Kelompok/ Nomor	Nama Siswa	Nilai/Skor Dasar	Nilai/Skor Kuis	Nilai Peningkatan	Nilai Penghargaan
I					
1	Adam Tahta. A	100	100	30	Sempurna
2	Adita Amelia. N	70	90	30	
3	Yusril	60	100	30	
4	Lika	50	60	20	
5	M. Alvin	60	70	20	
6	Jumadi	20	50	30	
				160 Rata-rata $160 : 6 = 26,67$	
II					
1	M. Firdaus	100	100	30	Sempurna
2	St. Parida. I	80	100	30	
3	Maulana. A	70	90	30	
4	St. Khadijah	60	80	30	
5	S. Mustafa	70	90	30	
6	M. Amin. R	30	60	30	
				180 Rata-rata $180 : 6 = 30$	
III					
1	Nor Husna	100	100	30	Sempurna
2	Hari Afrin. H	70	80	20	
3	Syafrizal. R	60	90	30	
4	Hayatun. N	70	90	30	
5	M. Al Amin	70	80	20	
				130 Rata-rata $130 : 5 = 26$	
IV					
1	N. Nazmi	90	100	30	Sempurna
2	M. Rudy.K	70	90	30	
3	M. Zulfa	50	70	30	
4	Hasna. A	80	100	30	
5	M. Aulia	50	70	30	
				150 Rata-rata $150 : 5 = 30$	
V					
1	M. Fahmi. R	100	100	30	Sempurna
2	Nursyifa	80	100	30	
3	M. Amin	60	70	20	
4	Haifa Nafisah	80	80	20	
5	Diky Ary. S	30	60	30	
				130 Rata-rata $130 : 5 = 26$	

Lampiran 11.

### FOTO-FOTO PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Guru menjelaskan materi ciri-ciri rumah sehat dan rumah tidak sehat



Siswa secara kelompok berdiskusi mengisi LKS



Guru melakukan undian nomor anggota kelompok



Siswa yang nomor anggotanya keluar menjawab pertanyaan dari guru tanpa dibantu teman kelompok lainnya.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nor Ainah
2. Tempat dan tanggal lahir : Tanah Laut, 03 Pebruari 1976
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani No. 25 RT. 2 RW. 1 Kel. Pabahanan  
Kec.Pelaihari Kab. Tanah Laut
7. Pendidikan :
  - a. MIN Pabahanan Lulus 1988
  - b. MTsN Pelaihari Lulus 1991
  - c. MAN Pelaihari Lulus 1994
  - d. D. II IAIN Antasari Jurusan PAI  
Banjarmasin Lulus 1996
  - e. D. III UNPAR Jurusan Fisika  
Palangkaraya Lulus 1998
  - f. S. 1 IAIN Antasari Jurusan PGMI  
Banjarmasin Semestar Genap T.A 2008/2009
8. Orang Tua :
  - Ayah : Mansyah (Alm)
  - Ibu : Hj. Halimah
  - Pekerjaan : -
  - Alamat : Pabahanan
10. Saudara (jumlah saudara) : 11 (sebelas) orang

11. Suami :
- Nama : Drs. Agus Tujianto
- Pekerjaan : PNS
- Alamat : Pabahanan
13. Anak (jumlah anak) : 3 (tiga) orang

Banjarmasin, Juni 2009  
Penulis

Nor Ainah